

26 Halaman
Terbit Setiap Senin

15 Januari 2024
No. 03 TAHUN LX



PERTAMINA 

energia

weekly

PERKUAT ARMADA SIAP TEMBUS PASAR GLOBAL

Pertamina melalui PT Pertamina International Shipping menambah armada distribusi energi dengan dua Very Large Gas Carrier (VLGC), yang akan dioptimalkan untuk mengangkut komoditas LPG baik di dalam maupun luar negeri. VLGC Pertamina Gas Tulip dan VLGC Pertamina Gas Bergenia merupakan kapal tanker gas raksasa terbesar di dunia yang menggunakan teknologi terkini dan ramah lingkungan

Berita terkait halaman 2-3



Quotes of The Week

Globalization is the process by which markets integrate worldwide.

Michael Spence

6

KURANGI EMISI, PERTAMINA
- KNOG JAJAKI KERJA SAMA
PENGEMBANGAN RIG-TO-CCS

16

TEMBUS PASAR INTERNASIONAL,
PERTAMINA DRILLING SEPAKATI
MOU DENGAN UZMA
GROUP MALAYSIA

PIS Tambah Dua Tanker Gas - Ammonia Ramah Lingkungan

MAKPO, KOREA SELATAN - PT Pertamina International Shipping (PIS) memperkuat armadanya dengan menambah dua *Very Large Gas Carrier* (VLGC), yakni kapal tanker gas raksasa yang akan dioptimalkan untuk mengangkut komoditas LPG baik di dalam maupun luar negeri.

Adapun dua VLGC tersebut yakni VLGC Pertamina Gas Tulip dan VLGC Pertamina Gas Bergenia. Keduanya merupakan kapal tanker gas raksasa terbesar di dunia yang menggunakan teknologi terkini dan ramah lingkungan.

Tanker kembar berukuran masing-masing sepanjang dua kali lapangan bola, dibangun di galangan Hyundai Samho, Korea Selatan, dan resmi diluncurkan pada Selasa, 9 Januari 2024. Kepemilikan kedua tanker ini merupakan buah dari hasil kerja sama PIS dengan perusahaan trading energi global, BGN, yang dimulai sejak penandatanganan MoU, Desember 2022 lalu.

Peluncuran kedua kapal baru ini diresmikan langsung oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati, Group CEO BGN, Ruya Bayegan, President and CEO Hyundai Samho Heavy Industries, Shin Hyeon Dae, CEO Pertamina International Shipping (PIS), Yoki Firnandi, dan disaksikan oleh Komisararis Pertamina, Iggi Haruman Achsien dan Komisararis PIS, Lina Santi.

"Kehadiran dua kapal VLGC ini tentunya bisa meningkatkan kemampuan Pertamina Group dalam mengamankan pasokan energi untuk mendukung ketahanan energi nasional, sekaligus dengan teknologi terkininya menjadi bukti bahwa Pertamina Group berkomitmen terhadap bisnis berkelanjutan," ujar Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati.

VLGC terbaru ini, kata Nicke, juga telah memenuhi syarat untuk berlayar di kancah internasional, sehingga bisa memperluas ekspansi market di pasar global untuk mengharumkan nama Indonesia.

CEO PIS, Yoki Firnandi menambahkan bahwa PIS selaku Sub Holding Integrated Marine Logistics (SH IML) dari Pertamina memiliki peran penting dalam menjamin distribusi energi nasional di Indonesia yang merupakan negara kepulauan, di mana hampir dua pertiga wilayahnya merupakan lautan.

PIS, kata Yoki, memang berencana untuk terus menambah

armada tanker untuk pengangkutan LPG maupun komoditas gas lainnya. "Kita berencana menambah 6 VLGC di tahun 2024 ini, dimulai dengan 2 VLGC di awal tahun, yang nantinya juga bisa memperkuat posisi PIS di bisnis angkutan LPG dunia. Pembelian VLGC yang merupakan kapal ramah lingkungan ini, juga sejalan dengan misi kami menjadi perusahaan maritim logistik yang mendukung bisnis energi hijau," katanya.

Keunggulan VLGC sebagai kapal ramah lingkungan antara lain karena memiliki tangki dual fuel, yang memungkinkan kapal untuk mengoptimalkan bahan bakar bersulfur rendah dan juga gas. Kapal ini, juga tidak hanya bisa mengangkut gas atau LPG, tetapi juga bisa mengangkut komoditas petrokimia, seperti amonia.

Teknologi terkini yang dimiliki kapal VLGC Pertamina Gas Tulip dan Pertamina Gas Bergenia juga disebut bisa meningkatkan *speed* kapal dengan penggunaan bahan bakar bahkan lebih efisien hingga 16%. Tidak hanya itu, kapal ini juga telah memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dan *Augmented Reality* (AR) dalam operasionalnya.

Nama Tulip dan Bergenia dipilih karena bunga-bunga tersebut memiliki arti istimewa baik bagi PIS maupun mitra kerja sama kepemilikan kapal, BGN. Di mana Bunga Tulip melambangkan kemegahan, sementara Bunga Bergenia melambangkan kekuatan.

Dengan penambahan kapal ini, armada kapal milik PIS kini bertambah jadi 97 unit dengan 61 kapal tanker beroperasi di rute internasional. "Kami optimistis jumlah ini bisa terus bertambah ke depannya, sesuai dengan target perusahaan," ujar Yoki.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso menyampaikan bahwa dua tanker ini akan semakin menunjang kinerja dan menjadi penetrasi bisnis Pertamina, khususnya PIS. Kehadiran armada ini juga akan memperluas pasar PIS di bisnis pengangkutan energi.

"Kedua kapal ini akan menambah kekuatan Pertamina sebagai perusahaan energi dalam rangka memperkuat *energy security* sekaligus mendukung *Green Energy* serta aspek ESG yang diusung Pertamina," ungkap Fadjar. **PTM**



Utama

Nama Kapal dan Maknanya

Pertamina Gas Tulip

Bunga tulip yang artinya kemewahan dan kedamaian.

Pertamina Gas Bergenia

Bunga bergenia melambangkan ketahanan dan kekuatan.

Komoditi yang Diangkut

LPG, bisa angkut ammonia

1st Voyage

Nederland Port, Texas, USA

Bahan Bakar Ramah Lingkungan Dual fuel

LSFO & LPG

Ukuran Kapal

Dua kali lapangan sepakbola

Tahun pembuatan/YOB

Delivery 2024 dari Galangan Hyundai Samho

Kapasitas

90,000 cbm (cubic meter)



MANAGEMENT INSIGHT

KAMI TIDAK JAGO KANDANG

Pengantar Redaksi:

PT Pertamina International Shipping (PIS) semakin menegaskan eksistensinya di pasar global. Terkini, PIS kembali menambah rute pelayaran internasional menjadi 50. Apa tujuan PIS melakukan hal tersebut, dan bagaimana kesiapan Perusahaan untuk mendukung penambahan rute internasional dimaksud. Berikut penjelasan **Direktur Gas, Petrokimia, dan Bisnis Baru PT Pertamina International Shipping (PIS), Arief Sukmara** kepada *Energia*.

PT Pertamina International Shipping (PIS) terus melakukan ekspansi ke pasar global. Hal itu dibuktikan dengan menambah jumlah rute internasional menjadi 50. Bisa dijelaskan terkait hal ini, apa latar belakang dan tujuan perusahaan melakukan langkah tersebut? Kami cukup bangga dengan pencapaian yang sudah dilakukan oleh PT Pertamina International Shipping (PIS) dan para perwira yang selama ini berjiwaku untuk memastikan bahwa kami bisa meng-*explore* dan meng-*expand* market. Dimana pada akhir tahun 2021, kami hanya memiliki 11 rute internasional. Namun, pasca *holding-subholding*, kami harus fokus dengan kompetensi masing-masing. Semua perwira yang ada di Direktorat Niaga saat itu bekerjasama dengan operasi dan *fleet* memastikan untuk memberikan layanan yang terbaik yang kami bawa dari pengalaman di domestik. Hingga pada akhirnya, dari yang awalnya 11 rute internasional, dalam hitungan kurang dari dua tahun kami sudah di angka 50 rute internasional.

Rute internasional ini tentunya adalah untuk memastikan kami tidak jago kandang. Kemudian kami bisa memastikan untuk bisa mendapatkan *revenue* lain. Karena apa? Selama ini *mindset* dari Pertamina International Shipping cenderung dulunya adalah *cost center*. Sekarang setelah ada transformasi *holding-subholding*, menjadi *profit center*. Tentunya kami harus memastikan *revenue* generasinya dari mana lagi. Kami tidak meninggalkan, dan harus memperkuat domestiknya. Tapi internasionalnya, dengan kekuatan armada yang kami miliki untuk mem-*back up* energi nasional, sayang sekali kalau kita tidak memanfaatkan.

Dengan usaha yang cukup agresif dan masif, dan kami juga membuka kantor cabang PIS di Dubai. Saat ini kami sudah bisa memastikan bahwa kapal-kapal berbendera Indonesia sudah bisa diterima di internasional. Dalam 30 tahun terakhir tidak pernah ada kapal berbendera Indonesia di Amerika, dan pada tahun 2021, kami sudah bisa diterima. Ini adalah kebanggaan kita semua. Kapalnya bendera Indonesia, krunya adalah kru Indonesia. Sehingga semakin banyak kapal kita yang *go* internasional, semakin juga dikenal PIS di pasar internasional tersebut. Tentunya ini akan membuat level *confidence* juga lebih tinggi dan tentunya menjadi kebanggaan kita untuk bisa memastikan terus berkembang.

Selain itu, tujuan utama ekspansi adalah untuk bisa memastikan bahwa PIS ini sesuai dengan strateginya, untuk mewujudkan visi misinya menjadi perusahaan *shipping* dan marine berskala global. PIS punya mimpi bahwa yang mamanya kapal itu bergerak dinamis, tidak mengenal ruang dan waktu.



Arief Sukmara

Direktur Gas, Petrokimia, dan Bisnis Baru
PT Pertamina International Shipping (PIS)

Ke halaman 5 >

MANAGEMENT INSIGHT:**KAMI TIDAK JAGO KANDANG**

< dari halaman 4

Dengan adanya 50 rute internasional, kantor di Jakarta, di Singapura, di Dubai dan kami juga akan membuka kantor di London dan Houston, ingin memastikan bahwa selama 24 jam, PIS baik kapal maupun orangnya itu hadir. Jadi *beyond the zone*, *beyond the time* juga. Kami bisa memastikan *anytime* selalu *available* untuk memberikan layanan kepada *customer* kita.

Dengan sudah dibukanya kantor PIS di Dubai, terutama kami melakukan ekspansi kepada *green shipping*, bukan hanya minyak mentah dan BBM saja, saat ini kami juga sudah bisa mengangkut *ammonia* dan *methanol*. Tak hanya di Asia, kapal-kapal kami sekarang sudah operasi di Eropa dan Amerika.

Lantas apa saja yang disiapkan PT PIS guna mendukung penambahan rute tersebut?. Seperti halnya penambahan armada ataupun kualitas kapal yang sesuai dengan aturan pelayaran internasional? Kami siapkan investasi untuk alat produksinya, dalam hal ini *shipping* dan pengembangan kapasitas *building* dari perwiranya itu sendiri. Kami persiapkan itu armadanya, dan perwiranya kami bangun kapabilitasnya. Perhatian direksi dan manajemen PIS adalah bagaimana kami bisa memastikan layanan kepada *customer*. Diantaranya memastikan *ship management* yang mengoperasikan kapal sampai pengaturan maintenance kapal ini dilakukan oleh *ship management* yang sudah dipastikan *capable* dan *reliable* dengan pengukuran dan evaluasi yang diakui baik di domestik maupun internasional.

Dengan investasi, kami juga memiliki kapal baru yang bisa memenuhi aspek *environmental* dengan memiliki teknologi *dual fuel*, jadi bukan hanya menggunakan kapal bunker, sekarang sudah menggunakan *low sulfur fuel oil* karena harus *comply* dengan regulasi IMO di tahun 2020. Yang belum *ready* kapalnya, kemudian kami pastikan memasang *scrubber*. Kemudian yang terbaru *dual fuel*, kami memiliki kapal Pertamina Gas Amayllis, kapal yang bisa menggunakan *low sulfur fuel oil* dan juga bisa menggunakan gas. Serta bisa mengangkut LPG dan amonia. Lalu yang terbaru, VLGC Pertamina Gas Tulip dan VLGC Pertamina Gas Bergenia.

Adakah tantangan yang dihadapi PIS dalam melakukan hal ini?. Jika ada, bagaimana solusi untuk mengatasinya? Tantangannya adalah bagaimana kami bisa memastikan alat produksi itu banyak kami miliki. Saat ini, saya masih melihat bahwa armada kita ini masih belum cukup banyak untuk menghasilkan target revenue.

Dengan teknologi kapal yang terus berkembang, pastikan juga kita memiliki kapal-kapal yang akan mudah diterima di market. Jadi penegasannya adalah kita butuh alat produksi untuk bisa memastikan *revenue* yang kita *generate* juga sesuai dengan ekspektasi.

Kemudian tantangan bukan hanya dari alat produksi, *mentality* kita juga. Jangan sampai kawan-kawan Perwira ini merasa cukup puas dengan pencapaian yang singkat ini. Artinya kita gak boleh berhenti disini, kita harus terus berkembang, kita harus kembangkan *capability*-nya. Kemudian juga kita harus bisa memastikan bahwa transformasi ini terus berjalan. Kemudian juga untuk memperkuat *sustainability*-nya, bagaimana *roadmap* kita ke arah sana. Kemudian juga CSRnya yakni melalui program berseanergi. Karena apa, kita hidupnya di samudera. Maka *tagline* kita adalah *energizing the ocean*.

Apakah PIS juga menggandeng atau berkolaborasi dengan para pemain global dalam penambahan 50 rute tersebut? Dengan *unlock value*, kami ingin memastikan valuasi terhadap perusahaan seperti apa. Kemudian memiliki partner strategis, dalam artian dengan proses yang panjang sesuai arahan dari Kementerian BUMN dan holding. Kami kemudian bermitra dengan Nippon Kabushiki Kaisha (NYK). Dengan

NYK ini kemudian kami banyak rencana dan harapan yang ingin dipastikan dapat berkembang. Diantaranya dengan *ship management*-nya karena dengan *ship management* NYK ini, terutama untuk kapal LNG, kapal LPG dan lainnya, (PIS) akan sangat mudah diterima di pasar internasional.

Kemudian di tahun 2022 kami melakukan *head of agreement* terkait *Joint Venture* (JV). Kami akan memiliki kapal secara bersama, *co owning vessel*, untuk memastikan kita bisa mengeksplor, mengekskansi *market non captive*.

PIS juga bekerjasama dengan KarPowership, yakni perusahaan yang akan menyiapkan utilisasi menghasilkan *gas to power*. *Gas to power* ini infrastrukturnya adalah kapal, ambil gasnya LNG *carrier*, regasifikasinya ada FSRU, kemudian dari sisi produksinya ada FLNG. Kemudian ingin merubah dari gas menggunakan *ship power* yang merupakan satu-satunya *company* yang bisa menghasilkan *ship power* saat ini baru KAR power ini.

Alhamdulillah dengan ekspansi yang cukup masif tersebut, dan potensi market di regional ini cukup tinggi, mereka tertarik untuk melakukan JV dengan kita. Sekarang kita sedang mengeksplor, targetnya tidak lebih dari semester 1 tahun 2024 ini harus sudah terealisasi. Karena apa, kembali lagi *roadmap* kami saat ini ke energi hijau, kalau tidak kita mulai sekarang, kapan lagi. Mudah-mudahan dengan menjadi JV, kita bisa menyiapkan infrastrukturnya termasuk kapal LNG *carrier* baik yang besar, maupun *small LNG carrier* yang dibutuhkan negara-negara kepulauan seperti di Indonesia karena kapal kecil ini lebih *mobile* dan fleksibel. Ini terobosan yang harus kita lakukan, bukan hanya slogan saja tapi kita konkret untuk memastikan dekarbonisasi dan energi hijau.

Tak hanya fokus pada penambahan rute pelayaran internasional, bagaimana upaya PIS untuk memastikan armada-armada kapal yang dioperasikan tetap mematuhi prinsip kelestarian lingkungan? Selain kapal *dual fuel*, tentunya penggunaan bahan bakar dari *high sulfur* menjadi *low sulfur* itu sudah dilakukan. Kemudian juga dari teknologi kapalnya sendiri, kemudian menggunakan *self generator*. Kemudian menggunakan *Ballast Water Treatment System* (BWTS) untuk mencegah pencemaran air laut dari akibat pembuangan *air ballast*, sesuai regulasi internasional yang harus dipastikan bahwa kami menjaga aspek lingkungan, terbebas dari polusi. Kemudian dari carbon yang dihasilkan, *speed* juga harus kita jaga. Ada program reduksi emisi dimana di tahun 2022, PIS sudah berhasil melakukan reduksi emisi sebesar 6.800 ton CO2e. Ini dilakukan untuk mengatur *speed*, penggunaan *dual fuel*, banyak yang kami lakukan untuk bisa memastikan dari aspek ESG.

Apa harapan Bapak bagi bisnis operasi PIS kedepan? Harapannya, kedepan, perwira PIS bersama dengan Direksi, tentunya bisa memastikan bahwa PIS tidak berhenti sampai disini. Kita harus terus tumbuh berkembang. Kami ingin melihat PIS berjaya untuk memastikan di domestik kita bisa memenuhi dan memastikan ketahanan energi, bersinergi bersama dengan kawan-kawan di Subholding Upstream, R&P, C&T, Gas, dan seluruh Pertamina Group untuk memastikan ketahanan energi dan kita siap menuju dekarbonisasi. Kita menuju kepada *virtual pipe line* di masa transisi energi ini sebelum ke *renewable*. Kita akan memastikan angkutan *green shipping* termasuk di antaranya kapal LNG. Pengembangan pasar internasional ini yang sangat diharapkan, setelah adanya kantor di Singapura dan Dubai, kita harus buka kantor cabang lainnya. Artinya kita harus menyiapkan sumber daya manusianya untuk bisa memastikan bisnis yang dilakukan oleh PIS saat ini terus berkembang. *Beyond the zone beyond the time*, Pertamina International Shipping, Energizing the Ocean. ●STK

Sorot

Kurangi Emisi, Pertamina - KNOC Jajaki Kerja Sama Pengembangan Rig-to-CCS

JAKARTA - Pertamina jajaki kerja sama pengembangan Rig-to-CCS dengan Korea National Oil Corporation (KNOC). Rig-to-CCS adalah inisiatif pengembangan teknologi untuk memanfaatkan anjungan lepas pantai (*offshore platform*) migas yang sudah tidak dimanfaatkan lagi menjadi fasilitas *Carbon Capture Storage* (CCS).

Kerja sama pengembangan Rig-to-CCS dilakukan melalui penandatanganan *Joint Study Agreement* oleh Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati dan President & CEO Korea National Oil Corporation (KNOC), Mr. Dong Sub Kim di Seoul, Korea Selatan, Rabu, 10 Januari 2024.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati mengatakan kerja sama pengembangan Rig-to-CCS merupakan komitmen Pertamina mengurangi emisi dan mendukung target pemerintah mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada 2060 atau lebih cepat.

"Saya sangat mengapresiasi kerja sama ini. Selain untuk memperkaya kajian *Carbon Capture & Storage* (CCS), kerja sama ini juga membantu menyelesaikan masalah Indonesia pada *Abandonment and Site Restoration* (ASR) anjungan lepas pantai," ujar Nicke.

Menurut Nicke, ASR menjadi tantangan tersendiri dengan banyaknya jumlah anjungan migas lepas pantai yang kini tidak lagi digunakan setelah produksi migas berakhir, setelah puluhan

tahun digunakan.

"Biaya ASR atau *decommissioning* secara konvensional sangat mahal sehingga dibutuhkan solusi alternatif ASR terutama pemanfaatan ulang agar pelaksanaan ASR anjungan lepas pantai tersebut dapat dilaksanakan secara bertahap dan efisien," imbuh Nicke.

Senior Vice President Research and Technology Innovation Pertamina, Oki Muraza menambahkan selain Rig-to-CCS, kerja sama dengan KNOC dapat juga berkembang kepada pengembangan teknologi di bisnis rendah karbon (*Low Carbon Business*) lainnya.

"Kerja sama bisa diperluas untuk pengembangan Rig-to-Wind Farm, Rig-to-Fish-Farm (budidaya perikanan lepas pantai), dan juga Rig-to-LNG-Terminal, untuk membawa gas bumi ke lokasi yang belum terjangkau fasilitas energi," ujar Oki.

Vice President Corporate Communication, Fadjar Djoko Santoso mengatakan Indonesia memiliki potensi kapasitas penyimpanan CO2 cukup besar sehingga bisa menempatkan Indonesia berdiri di garis depan era industri hijau.

"Indonesia merupakan pelopor di ASEAN dalam penerapan regulasi CCS dan berperingkat pertama di Asia menurut Global CCS Institute. Pengembangan CCS memerlukan investasi besar sehingga diperlukan kerja sama global," ujar Fadjar. ●PTM



Sorot

Pertamina dan Tanzania Petroleum Development Corporation Jalin Kerja Sama Strategis di Bidang Peningkatan SDM

JAKARTA - PT Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP), selaku Regional Internasional Subholding Upstream Pertamina, menyelenggarakan Pre Capacity Building dan Capacity Building bagi pekerja Tanzania Petroleum Development Corporation (TPDC) bersama Pertamina Hulu Rokan (PHR) dan Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI), yang secara resmi dibuka pada hari Selasa, 9 Januari 2024.

Kegiatan Pre Capacity Building dibuka oleh Direktur Utama PIEP, Jaffee A. Suardin, bersama dengan Direktur Operasi PDSI, Fata Yunus, Direktur Eksplorasi TPDC, Kenneth M. Mutaonga, serta disaksikan Direktur Afrika Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Dewi J. Meidiwaty, serta Duta Besar Tanzania untuk Indonesia, Macocha M. Tembele.

Dalam kegiatan *Pre Capacity Building* ini lima pekerja Tanzania mendapatkan induction untuk *upskilling* kapasitas sumber daya manusia yang akan dilakukan mulai minggu depan (pertengahan Januari) hingga bulan April mendatang serta pengenalan budaya Indonesia.

Para peserta adalah *batch* pertama dari program *upskilling*. Nantinya akan ada total 100 orang peserta *upskilling* yang akan datang ke Indonesia dengan dibagi dalam beberapa *batch*.

Program *Capacity Building* sengaja dirancang bagi pekerja TPDC agar memiliki *skill-sets* baru khususnya di bidang eksplorasi dan hidrokarbon, agar menjadi perusahaan energi kelas dunia.

Direktur Utama PIEP, Jaffee A. Suardin, mengatakan, "Agenda *Pre Capacity Building* dan *Capacity Building* ini disiapkan dengan semangat fundamental persahabatan dan kerja sama bilateral dua negara. Dengan nilai-nilai ini, kami percaya jika perusahaan masuk ke dalam kerja sama komersial di masa mendatang, hal tersebut akan berkesinambungan dan memberikan nilai tambah positif untuk kedua negara."

Sementara itu Direktur Eksplorasi TPDC, Kenneth M. Mutaonga, yang turut hadir mendampingi para peserta, mengatakan, "Kami mengapresiasi kegiatan ini, di mana Pertamina telah menyambut kami dan mempersiapkan agenda *Capacity Building* ini, Saya yakin, Pertamina dengan organisasi yang begitu besar, menjadi aspirasi bagi TPDC. *Capacity Building* adalah awal yang baik untuk merealisasikan MoU antara Pertamina dan TPDC."

Direktur Afrika Kementerian Luar Negeri, Dewi J. Meidiwaty, juga mengamini kerja sama yang telah dibangun. Ia menyampaikan bahwa kerja sama positif ini merupakan kolaborasi penting dalam membangun sinergi antara dua negara dengan potensi besar di sektor energi, yang diawali dengan transfer pengetahuan untuk *upskilling* SDM.

Keduanya bersama dengan Duta Besar Tanzania untuk Indonesia, Macocha Tembele, menyampaikan bahwa tahun ini adalah 60 tahun kerja sama bilateral Indonesia dan Tanzania yang diawali sejak tahun 1964.

Adapun proses pembelajaran akan dilakukan dengan beberapa



FOTO: PWM

metode pembelajaran termasuk *class room* dan mentoring. Untuk meningkatkan proses implementasi sebelum pekerja TPDC kembali ke Tanzania, peserta akan mendapatkan pengalaman langsung melalui program *on-the-job training* di Pertamina melalui beberapa unit usaha di Wilayah Kerja PHR dan di Indonesia Drilling Training Center PDSI.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso menyambut baik kerja sama tersebut. "Kerja sama peningkatan kapasitas ini merupakan tindak lanjut dari MoU Direktur Utama Pertamina dan TPDC beberapa waktu lalu di Tanzania, ini membuktikan bahwa kualitas dan kompetensi pekerja Pertamina diakui global, kerja sama ini juga bertujuan untuk meningkatkan kerja sama kedua negara dalam peningkatan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia di masing-masing pihak," ujarnya.

Agenda *Capacity Building* akan berlangsung selama 3 (tiga) bulan. Kegiatan ini merupakan upaya mendukung inisiatif global yang dilakukan Pertamina dan TPDC, dan merupakan tindak lanjut penandatanganan MoU pada tanggal 22 Agustus 2023 mengenai kerja sama strategis bidang hulu dan hilir migas. Selain di bidang peningkatan kapasitas SDM untuk eksplorasi dan hidrokarbon, MoU juga mencakup kerja sama bidang eksplorasi di daerah yang memiliki potensi serta menguntungkan bagi investasi di Tanzania, yang meliputi: bidang hulu, peluang investasi di bidang hilir migas, stasiun *Compressed Natural Gas* (CNG) dan pasokan ke *Mini Liquefied Natural Gas* (LNG), serta bidang lain yang disepakati antara Pertamina dan TPDC.

"Dengan memfasilitasi kerja sama, kami memiliki tujuan untuk mendorong praktik berkelanjutan, kemajuan teknologi, dan pengembangan keterampilan untuk mendorong industri energi Indonesia dan Tanzania ke depan. PIEP percaya bahwa global *footprints* di Afrika dapat memberikan peran yang signifikan dalam mendukung misi kami untuk mengembangkan potensi migas dan energi lainnya di luar negeri yang terintegrasi, berdasarkan prinsip komersial yang pasti untuk mendukung ketahanan energi nasional," pungkas Jaffee. ●SHU



FOTO: PTM

Sorot

Komitmen Jaga Ketahanan Energi Nasional, Pertamina Group Raih Puluhan Penghargaan E2S Award 2023



FOTO: PW

JAKARTA - Pertamina Group kembali mendulang puluhan prestasi. Kali ini, eksistensi Pertamina Group sebagai penjaga ketahanan energi nasional mendapatkan pengakuan prestisius dalam ajang Energy and Mining Editor Society (E2S) Award 2023, khususnya dalam kategori *oil and gas*. Penghargaan ini juga

merupakan apresiasi terhadap kontribusi konkret bagi negeri ini, Jumat, 12 Januari 2024.

Proses pemilihan penerima E2S Award 2023 melibatkan pemantauan pemberitaan selama setahun penuh, nominasi berdasarkan angket kepada para editor mediamassa nasional, dan tahapan quality control melalui diskusi juri. Pertamina Group memperoleh 21 penghargaan dari berbagai kategori penghargaan, yaitu Best CEO, Best Corporate Secretary, Best Spokesperson, Best CSR CID Manager, Best Social Innovation Program, dan Special Award sebagai ESG Pioneer.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero),

Fadjar Djoko Santoso menyampaikan, penghargaan ini menunjukkan pengakuan terhadap kinerja dan komunikasi publik yang baik dari Pertamina Group.

"*Alhamdulillah*, kita mendapatkan banyak penghargaan dari para editor media nasional, khususnya yang membidangi sektor energi. Ini adalah bukti bahwa kinerja dan komunikasi publik Pertamina Group diakui oleh para senior editor dan media nasional," kata Fadjar.

Fadjar menambahkan, Pertamina berkomitmen untuk terus berinovasi dan memberikan kontribusi positif bagi sektor ESDM, serta menjaga posisinya sebagai perusahaan energi terdepan di Indonesia. Penghargaan ini menjadi pendorong semangat bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan Pertamina untuk terus bekerja lebih baik dan memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan.

Selain penghargaan untuk Pertamina Group secara keseluruhan, Dicky Septriadi, Corporate Secretary PT Pertamina New and Renewable Energy, juga meraih penghargaan untuk Inisiatif Pembentukan Ekosistem Kendaraan Listrik.

"Kami berterima kasih kepada E2S yang memberikan penghargaan ini. Selama ini, kami telah berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai keuntungan penggunaan kendaraan listrik, serta menyediaan ekosistem kendaraan listrik untuk masyarakat," ujar Dicky. ●^{HS}

Penghargaan E2S Award 2023 untuk Pertamina Group

BEST CEO

Chalid Said Salim
CEO PT Pertamina Hulu Rokan (Upstream Oil & Gas Company)

Taufik Aditiyawarman
CEO PT Kilang Pertamina Internasional (Midstream Oil & Gas Company)

Riva Siahaan
CEO PT Pertamina Patra Niaga (Downstream Oil & Gas Company)

Julfi Hadi
CEO PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (New & Renewable Energy Company)

Yoki Firnandi
CEO PT Pertamina International Shipping (Oil & Gas Services Company)

BEST CSR CID MANAGER

Djulianto Tasmat
Head of Comrel & CID Zona 1 PT Pertamina Hulu Rokan (Upstream Oil & Gas Company)

Brasto Galih Nugroho
Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah (Downstream Oil & Gas Company)

BEST CORPORATE SECRETARY

Arya Dwi Paramita
PT Pertamina Hulu Energi (Upstream Oil & Gas Company)

Hatim Ilwan
PT Perta Arun Gas (Midstream Oil & Gas Company)

Irto P Ginting
PT Pertamina Patra Niaga (Downstream Oil & Gas Company)

Kitty Andhora
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (New & Renewable Energy Company)

Muh Aryomekka Firdaus
PT Pertamina International Shipping (Oil & Gas Services Company)

BEST SPOKESPERSON

Siti Rahmi Indahsari
Area Manager Communication, Relation & CSR PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit 3 Plaju (Midstream Oil & Gas Company)

Rika Cresia Wahyudi
PT Pertamina New and Renewable Energy (New & Renewable Energy Company)

Jayanti Oktavia Maulina
Manager of Corporate Communications PT Elmusa Tbk (Oil & Gas Services Company)

BEST SOCIAL INNOVATION PROGRAM

Rumah Kreatif Aceh Tamiang
Pertamina EP Rantau Field (Upstream Oil & Gas Company)

Pendekar (Penderes Badeg Karang Sari)
PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Tengah Fuel Terminal Maros (Downstream Oil & Gas Company)

Neng Elie (Nurturing The Environment Through Kamojang Green Living Ecosystem)
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk Area Kamojang (New & Renewable Energy Company)

Proyek Olah Air Limbah untuk Pertanian Berbasis Energi Baru Terbarukan di Sangasanga
PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Oil & Gas Services Company)

SPECIAL AWARD SEBAGAI ESG PIONEER

PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk



FOTO: PW

Sorot

Kunjungi Pertamina, Kepala BPH Migas Apresiasi Keamanan Pasokan Energi

JAKARTA - Pasca Satgas Natal dan Tahun Baru 2024, PT Pertamina (Persero) terus memperkuat layanan distribusi energi. Untuk mengawasi pasokan energi dan memenuhi kebutuhan masyarakat, Pertamina melakukan monitoring secara terintegrasi melalui Pertamina Integrated Enterprise Data and Center Command (PIEDCC).

Hal ini disampaikan Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Alfian Nasution saat menerima kunjungan Kepala Badan Pengawas Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) ke PIEDCC yang berada di Grha Pertamina, Jakarta, Rabu, 10 Januari 2024.

Alfian menjelaskan, kunjungan tersebut dalam rangka mengetahui aktivitas bisnis Pertamina secara *real time*, terutama pemantauan bisnis hulu hingga hilir Pertamina yang tercemin pada sarana PIEDCC. "Kami mengapresiasi kunjungan Kepala BPH Migas, Ibu Erika Retnowati beserta jajarannya. Semoga pemaparan ini memberikan pemahaman terkait proses bisnis Pertamina, serta menunjukkan upaya Pertamina dalam memastikan ketersediaan energi di masyarakat," ungkap Alfian.

Alfian menambahkan, Pertamina senantiasa menjaga ketersediaan pasokan BBM dan LPG, baik di terminal BBM dan LPG maupun pemenuhan stok di SPBU. Patra Niaga juga sudah menyusun perencanaan pasokan energi untuk momentum Ramadan dan Idul Fitri 1445 yang akan berlangsung pada bulan Maret – April 2024.

Kunjungan tersebut juga dihadiri oleh Anggota Komite BPH Migas, Basuki Trikora Putra dan Iwan Parsetya Adhi, Direktur BBM BPH Migas, Sentot Harijadi, serta Direktur Pembinaan Usaha Hilir Migas, Mustika Pertiwi. Selain itu, Direktur Utama, PT Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan, dan Direktur Pemasaran Regional Pertamina Patra Niaga, Mars Ega Legowo Putra.

Kepala BPH Migas, Erika Retnowati mengapresiasi hadirnya PIEDCC, sehingga semakin mempermudah Pertamina untuk memantau secara langsung ketersediaan energi di seluruh Indonesia. Ia pun berharap Pertamina terus meningkatkan inovasi-inovasi terkait dengan bisnis operasinya.

"Tentu saja saya bangga kalau Pertamina itu bisa punya *command centre* seperti ini, yang bisa memonitor secara *real time*



Kepala BPH Migas, Erika Retnowati bersama dengan Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Alfian Nasution dan Direktur Utama Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan berfoto bersama usai melakukan kunjungan ke Pertamina Integrated Enterprise Data And Command Center (PIEDCC) di Gedung Grha Pertamina, Jakarta pada Rabu (10/1/2024)

kondisi-kondisi di lapangan dari hulu ke hilir. Mulai dari produksi di lapangan minyak, sampai dengan pendistribusian hingga ke SPBU," ungkap Erika.

Erika berharap, Pertamina dapat mengantisipasi ketersediaan stok energi, khususnya di wilayah yang sulit dijangkau. Tak hanya mengantisipasi faktor cuaca, namun juga ketika ada perencanaan perbaikan kilang-kilang pengolahan Pertamina. "Tetapi saya lihat kesiapannya sudah cukup baik, artinya sudah di antisipasi dengan baik," pungkas Erika.

Vice President Corporate Communication, Fajar Djoko Santoso menambahkan, PIEDCC menjadi salah satu bagian penting dalam transformasi digital yang dijalankan perusahaan untuk memastikan seluruh proses bisnis Pertamina berjalan dengan baik, hingga aspek distribusi BBM dan LPG ke masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. "Lewat pemantauan digital secara *real time*, kami memastikan pasokan energi ke masyarakat berjalan dengan lancar," ujarnya. **PTM**



Pertamina Buru Cadangan Minyak di Sumur Mibasa dan Pinang East Blok Rokan

PEKANBARU, RIAU - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) sebagai bagian dari Subholding Upstream Pertamina terus berupaya meningkatkan produksi dalam mendukung pencapaian target nasional 1 juta barel minyak per hari (BOPD) di tahun 2030. Kegiatan eksplorasi terus ditingkatkan hingga penghujung 2023 dengan melakukan tajak Sumur Mibasa di Minas, Kabupaten Siak, dan dalam waktu dekat akan dilakukan pula tajak di Pinang East di Kepenghuluan Teluk Nilap, Kecamatan Kubu Babusalam, Rokan Hilir.

Pengeboran Sumur Mibasa dilakukan setelah melalui kajian potensi migas dengan menasar target *reservoir* (tempat cadangan migas) pada formasi *Basement* dan Telisa.

Basement merupakan lapisan batuan dasar yang pada umumnya tidak menjadi target pengeboran sebelumnya, sedangkan lapisan Telisa yang berada pada lapisan batuan penutup atau tudung (dalam istilah perminyakan). Setelah dilakukan kajian mendalam, kedua lapisan ini memiliki potensi cadangan minyak cukup besar dan menjanjikan.

Ini merupakan salah satu metode dan teknologi baru yang dilakukan PHR dalam upaya menambah cadangan minyak di wilayah kerja yang sudah mature (matang). Proses pengeboran lapisan Telisa relatif dangkal menggunakan rig dengan kedalaman 1.360 ft. Sedangkan untuk lapisan *Basement* target pengeboran di kedalaman 2.958 ft.

"Mohon doa semoga operasi berjalan aman dan lancar sehingga apa yang ditargetkan berhasil," kata VP Drilling and Completions PHR, Andi Solihin, pada kegiatan Syukuran Tajak Sumur Eksplorasi Mibasa di Gedung Pertemuan PHR RCC Rumbai, Pekanbaru.

Syukuran tajak sumur juga berlangsung secara daring dan tatap muka yang dihadiri perwakilan SKK Migas, perwakilan tokoh masyarakat, aparat Kecamatan Minas, perwakilan polsek dan koramil.

PHR mengapresiasi dukungan para pemangku kepentingan dan lapisan masyarakat demi kelancaran dan keamanan operasi

dan eksplorasi migas di Riau. Upaya produksi serta memburu cadangan minyak baru terus ditingkatkan PHR untuk mencegah terjadinya penurunan alami di lapangan tua. Sejak alih kelola, PHR telah melakukan pengeboran lebih dari 1.000 sumur di WK Rokan.

"Kami akan terus meningkatkan operasi di tahun 2024 sejalan dengan amanah yang diberikan oleh negara untuk kita agar terus berproduksi. Tahun ini rata-rata produksi kita berada di angka 162 BOPD yang menempatkan PHR menjadi produsen minyak nomor satu di Indonesia," ujar Andi.

Di tengah aktivitas operasi yang cukup tinggi, PHR senantiasa bersinergi dengan segenap lapisan masyarakat dan pemerintah daerah agar operasi produksi berjalan andal dan selamat.

"Dengan sinergi ini, semoga hasil produksi kita akan terus meningkat, tentunya akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat Riau dan Indonesia pada umumnya," tuturnya.

Dalam waktu hampir bersamaan, PHR juga akan melakukan tajak pada Sumur Pinang East yang merupakan eksplorasi berdekatan dengan lapangan Pinang. Adapun target *reservoir* adalah Bekasap Sand, yang saat ini merupakan *reservoir* utama di lapangan Pinang.

Pengeboran dilakukan secara vertikal dengan kedalaman 3900 ft relatif sama dengan lapangan Pinang. Sumur Pinang memiliki risiko rendah, karena secara geologi dan *subsurface* (di bawah permukaan) sangat mirip dengan lapangan Pinang.

Perwakilan SKK Migas Sumbagut mengapresiasi seluruh pemangku kepentingan yang sudah mendukung kegiatan tajak sumur eksplorasi di WK Rokan. SKK Migas terus mendorong program eksplorasi di WK Rokan dalam upaya mendukung pencapaian target 1 juta barel minyak per hari di tahun 2023.

"Tahun 2024 ada sekitar 570-an sumur yang akan kita tajak. Tentunya sangat membutuhkan dukungan dari segenap lapisan masyarakat dan perangkat daerah. Semoga tajak sumur ini berhasil menemukan hidrokarbon yang besar sehingga mampu mendorong peningkatan produksi nasional," ungkap Koordinator Formalitas dan Komunikasi SKK Migas Sumbagut, Rochaddy Lubis. ●SHU-PHR



Sorot

Pertamina Pelopori Pemanfaatan 36.500 MMBTU Bio-CNG Pelanggan Ritel di Indonesia

JAKARTA - Pertamina melalui PT PGN Tbk sebagai Subholding Gas Pertamina terus melakukan upaya-upaya untuk mengembangkan pemanfaatan *biomethane* yang berasal dari limbah kelapa sawit atau *Palm Oil Mill Effluent* (POME) di Indonesia. Dalam realisasinya, PGN melibatkan anak usahanya, PT Gagas Energi Indonesia (Gagas), untuk menindaklanjuti kerja sama pemanfaatan *biomethane* terkompresi (Bio-CNG) dengan PT KIS Biofuels Indonesia (KIS).

Kerja sama pemanfaatan Bio-CNG untuk pelanggan ritel ini pertama kali dilakukan di Indonesia. Untuk langkah awal, KIS akan menyalurkan sekitar 36.500 MMBTU di tahun pertama kepada Gagasan. Selanjutnya kebutuhan ini akan disesuaikan dan dapat meningkat hingga 100% di tahun kelima.

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Rosa Permata Sari menegaskan, kerja sama ini merupakan tindak lanjut dari penandatanganan MoU antara PGN dengan KIS dalam ajang G20 di Bali pada 2022. "Kerja sama ini merupakan bentuk komitmen PGN dalam memperluas pemanfaatan energi ramah lingkungan dengan mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki oleh negeri ini serta dapat menjadi contoh bagi pemanfaatan sumber baru terbarukan yang *sustainable*. Kerja sama pemanfaatan Bio-CNG antara Gagasan dan KIS untuk pelanggan ritel adalah langkah baru yang kami lakukan untuk mendukung Pemerintah dalam mencapai target *Net Zero Emission* pada 2060," ujar Rosa.

PGN memetakan, ke depan Bio-CNG dapat menjadi opsi untuk meningkatkan pasokan gas bumi di wilayah Sumatera, Kalimantan, dan sekitarnya. Karakter Bio CNG yang mirip dengan gas bumi yang dialirkan oleh PGN, memungkinkan fleksibilitas mekanisme swap/tukar antar kedua jenis komoditas tersebut, termasuk pemanfaatan infrastruktur yang dimiliki PGN. Pengembangan proyek Bio-CNG potensial menjadi energi baru terbarukan yang dapat membantu menekan ketergantungan terhadap bahan bakar fosil dan lebih ramah lingkungan.

Gagas meresmikan kerja sama dengan KIS pada akhir 2023 dan diperkuat kembali melalui pertemuan antara PGN, KIS, dan

Gagas, pada Rabu, 10 Januari 2024. Pertemuan tersebut dihadiri oleh Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Rosa Permata Sari, Direktur KIS, K. R. Raghunath, dan Direktur Utama Gagasan, Muhammad Hardiansyah di Kantor Pusat PGN di Jakarta.

Pada skema kerja sama pemanfaatan Bio-CNG, KIS akan mengolah limbah cair kelapa sawit sehingga menghasilkan gas yang karakteristiknya menyerupai gas bumi. Gas tersebut selanjutnya dikompresi dan akan dimanfaatkan oleh Gagasan untuk selanjutnya didistribusikan ke pelanggan komersial dan industri.

K.R. Raghunath, Direktur KIS mengungkapkan, kerja sama untuk menangkap metana dari limbah cair kelapa sawit akan semakin memperkuat industri *biomethane* di Indonesia dan membantu menekan emisi gas rumah kaca. "Proyek kerja sama ini akan membantu mengurangi permasalahan emisi dan mendukung Indonesia mencapai target *Net Zero Emission*," jelas Raghunath.

Sementara itu, Direktur Utama Gagasan, Muhammad Hardiansyah menegaskan, pihaknya tetap pada perannya sebagai penyedia energi ramah lingkungan melalui moda *Beyond Pipeline*. "Tetapi kali ini salah satu pasokan yang kami peroleh berasal dari sumber energi yang lebih *sustainable* yaitu limbah cair kelapa sawit yang telah diproses oleh KIS menjadi *biomethane* yang akan kami transportasikan dalam bentuk BioCNG. Untuk langkah awal, proses kerja sama akan dilakukan di daerah Pekanbaru, Riau. Selanjutnya jika kerja sama berjalan dengan baik akan diduplikasikan di wilayah lainnya di Indonesia, seperti Bangka Belitung, Sumatera dan Kalimantan," jelasnya.

Rosa berharap langkah ini akan berdampak signifikan bukan hanya untuk perusahaan, tetapi untuk masyarakat melalui pemanfaatan energi baru terbarukan. Bio-CNG dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang, secara transportasi dan komersial juga sangat memungkinkan dalam bentuk ritel sehingga berpotensi menumbuhkan layanan ke titik-titik ekonomi baru yang selama ini belum terlayani dengan layanan pipa gas bumi.

"Semoga ikhtiar ini dapat berdampak untuk pembangunan perekonomian nasional yang memberikan *multiplier effect* bagi masyarakat," tutup Rosa. ●SHG



Pertamina Tandatangan Kontrak Suplai BBM Nonsubsidi dengan PT Indo Raya Tenaga



Executive GM PPN Regional JBB, Deny Djukardi dan Direktur Bisnis PT IRT, Jonny Karli, menandatangani kontrak pengadaan BBM nonsubsidi dalam rangka operasional pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Suralaya, Cilegon, Banten.

JAKARTA - Pertamina melalui Pertamina Patra Niaga (PPN) Regional Jawa Bagian Barat (JBB) melakukan kerja sama dengan PT Indo Raya Tenaga (IRT) untuk memasok Bahan Bakar Minyak (BBM) Solar nonsubsidi B35 dalam rangka operasional pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Suralaya, Cilegon, Banten.

Kontrak pengadaan BBM nonsubsidi tersebut ditandatangani oleh Executive GM PPN Regional JBB, Deny Djukardi dan Direktur Bisnis PT IRT, Jonny Karli, pada Senin, 8 Januari 2024. Penandatanganan disaksikan oleh Direktur Pemasaran Pusat dan Niaga PPN, Maya Kusmaya dan Vice President Industrial & Marine Fuel Business PPN, M. Taufiq Setyawan serta Direktur Keuangan PT IRT, Erwin Ardianto dan Direktur Teknis PT IRT, Yudianto Permono.

Direktur Pemasaran Pusat dan Niaga PPN, Maya Kusmaya menyampaikan selamat kepada PT IRT atas proyek PLTU Jawa 9 & 10 serta menyampaikan harapan semoga proyek tersebut dapat berjalan dengan lancar dan aman.

Menurutnya, sinergi ini merupakan kebanggaan bagi PPN dapat menjadi provider solusi energi pada salah satu proyek PLTU terbesar Indonesia. Pada kerja sama ini, PPN berkomitmen dalam penyediaan serta pelayanan pengirimannya.

Maya Kusmaya juga berharap agar dapat dijajaki juga kerja sama untuk skema *carbon offset*. "Seperti yang telah diketahui bersama bahwa Pemerintah telah menetapkan regulasi terkait pajak karbon untuk PLTU, dan PPN juga berkomitmen untuk menjadi decarbonization partner bagi mitra kami melalui *natural based solution* yang dimiliki Pertamina Group," ujar Maya.

Executive GM Regional JBB, Deny Djukardi mengatakan, pembangunan PLTU di Suralaya ini nantinya menjadi salah satu PLTU dengan kapasitas terbesar, yaitu 2 x 1.000 MW. Di lokasi pembangunan PLTU ini terdapat dua tangki timbun dengan kapasitas 750 Kiloliter (KL) yang nantinya akan disuplai oleh Pertamina.

Deny menjelaskan, kebutuhan BBM dalam pembangunan PLTU ini mencapai 33 juta liter atau 2 juta liter per bulan selama 1,5 tahun ke depan. PPN memastikan produk biosolar B35 yang merupakan campuran 35 persen minyak sawit dan 65 persen solar merupakan salah satu yang produk terbaik Pertamina untuk mendukung pembangunan PLTU ini.

"Titik pengiriman atau *supply point* Pertamina untuk pengiriman BBM pembangunan PLTU Suralaya yaitu dari Fuel Terminal Tanjung Gerem, Cilegon. Titik *supply* kurang dari 15 kilo meter (KM) ke titik pasokan (*supply point*), sehingga diharapkan tidak ada kendala dalam pengiriman," tambah Deny.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Regional Jawa Bagian Barat, Eko Kristiawan mengatakan, kerja sama dengan PT IRT ini juga sejalan dengan program Pertamina, yaitu Pertamina One Stop Solution. "Terlebih pembangunan PLTU ini juga merupakan Proyek Strategis Nasional dan PPN akan berkomitmen penuh terhadap kualitas produk, proses penyediaan hingga penyaluran sampai dengan *supply point*," pungkasnya. ●SHC&T JBB

Pertamina dan KSOP Kelas I Balikpapan Pastikan Keamanan Operasi Wilayah Perairan Balikpapan

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Salah satu fasilitas utama dalam operasional Kilang Pertamina Unit Balikpapan adalah Jetty dan *Single Point Mooring* (SPM) yang berada di Teluk Balikpapan dan Lepas Pantai Tanjung Jumalai Penajam Paser Utara. Jetty dan SPM ini berfungsi sebagai tempat berlabuhnya kapal untuk melakukan *loading* atau *discharging crude oil* (minyak mentah).

Melihat posisi strategis serta keberadaan Teluk Balikpapan sebagai jalur ekonomi, Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) bekerja sama dengan KSOP Kelas 1 Balikpapan menandatangani Addendum Perjanjian Kerja Sama Penggunaan Perairan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) RU V dan SPM Lawe-lawe, Selasa, 9 Januari 2024. Penandatanganan addendum kerja sama dilakukan di New Site Office Kilang Unit Balikpapan.

Menurut Pjs. VP Supply & Logistics Operation, Dian Dewi Kartika Wati, adanya perubahan organisasi di tubuh Pertamina memberikan perubahan yang cukup strategis, salah satunya kegiatan *refining* dan *petrochemical* yang dialihkan ke PT KPI. Oleh karena itu, perjanjian penggunaan perairan dialihkan ke PT KPI sehingga diperlukan adanya addendum.

Sesuai dengan PERDIRJEN HK103/4/16/DJPL-18 yang mengatur penggunaan perairan untuk bangunan dan kegiatan pada Terminal Khusus (Tersus) atau Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS), maka aktivitas pada TUKS Balikpapan (Jetty dan SPM Lawe-lawe) diwajibkan membayar sewa perairan. Formula perhitungan juga diatur dalam keputusan tersebut.

"Perubahan juga tidak terlepas dari aspek perluasan, keterbatasan pelabuhannya dan jangka waktu. Hal ini merupakan kesempatan yang baik untuk terus berkolaborasi dengan KSOP Balikpapan," tambah Dian.

Sebelumnya PT Pertamina (Persero) RU V Balikpapan dan KSOP Kelas I Balikpapan telah melakukan kesepakatan melalui Perjanjian Kerja Sama Penggunaan Perairan TUKS RU V Balikpapan dan SPM Lawe-Lawe terhitung sejak 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2023.

Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Balikpapan, Bharto Ari Raharjo menyampaikan, perairan di Teluk Balikpapan ke depannya akan semakin strategis mengingat adanya proyek IKN dan proyek RDMP.

"Karena itu, aspek *safety*, *security* dan *protection* tetap harus dijaga serta aturan-aturan lainnya. Kebutuhan operasional yang dinamis membutuhkan adanya koordinasi yang baik antara RU V Balikpapan dengan KSOP Kelas I Balikpapan untuk saling mendukung," kata Bharto.

General Manager PT KPI Unit Balikpapan, Arafat Bayu Nugroho menyampaikan apresiasinya kepada seluruh pihak yang telah terlibat. Bayu berharap agar sinergi ini menjadi langkah awal untuk kelancaran proyek di PT KPI Unit Balikpapan.

"Tentunya kami sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam addendum perjanjian ini. Ke depan dengan adanya addendum perjanjian ini, kegiatan transfer ataupun distribusi *crude* dapat berjalan lancar, mengikuti kepatuhan yang telah disepakati agar tidak ada lagi interupsi-interupsi yang akan mengganggu operasi yang dijalankan," tutup Bayu. ●SHR&P BALIKPAPAN



PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) bekerja sama dengan KSOP Kelas 1 Balikpapan menandatangani Addendum Perjanjian Kerja Sama Penggunaan Perairan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) RU V dan SPM Lawe-lawe, (9/1/2024).

Sorot

Satgas Pertamina Sukses Amankan Pasokan Energi Natal dan Tahun Baru

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) sukses mengamankan pasokan energi nasional selama masa Natal dan Tahun Baru 2024. Pertamina pun secara resmi menutup masa tugas Satgas Nataru yang sudah bekerja sejak 15 Desember 2023 hingga 8 Januari 2024.

Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina, Alfian Nasution mengatakan selama Satgas Nataru seluruh operasional Pertamina dari hulu ke hilir telah bekerja 24 jam untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat untuk menikmati momen Natal dan Tahun Baru 2024.

"Satgas Nataru telah bekerja dengan baik sehingga kebutuhan energi masyarakat di seluruh Indonesia terlayani dengan baik. Kami mengucapkan apresiasi untuk seluruh *stakeholder*, Pemerintah dan seluruh institusi terkait, pelaku usaha, swasta, masyarakat, dan seluruh Perwira Pertamina yang telah menjaga serta mendukung terlaksananya Satgas Nataru ini," ujar Alfian.

Di sisi hulu, hasil produksi minyak tercatat melampaui target sebesar 105%. Begitu juga produksi gas di atas perencanaan tahun 2023 sebesar 101%.

Sementara, produksi kilang Pertamina selama masa Satgas Nataru 2023/2024 berjalan sesuai rencana ditunjukkan dengan realisasi produksi yang rata-rata melebihi rencana produksi bulan Desember 2023.

Alfian menambahkan, untuk mendistribusikan energi selama Nataru, Pertamina mengoperasikan 304 unit kapal. Jumlah tonase seluruh kapal tersebut mampu mendistribusikan semua cargo ke Terminal BBM dan LPG dalam rangka menjaga ketahanan stok di Terminal dan LPG.

Melalui Subholding Gas, Pertamina telah menyalurkan gas dari 29 Wilayah Kerja yang terdiri dari 24 Kontraktor Kontrak Kerja sama (KKKS) kepada 3.019 Pelanggan Komersial dan Industri, 1.967 pelanggan kecil dan 834.165 pelanggan rumah tangga (jargas).

"Seluruh fasilitas *Holding, Subholding, Anak Perusahaan* atau Unit Operasional dalam kondisi normal aman dan tetap memperketat pengamanan serta meningkatkan kewaspadaan untuk mencegah insiden yang dapat mengganggu dan merugikan



FOTO: PTM

perusahaan," tandasnya.

Sementara pada aspek pemasaran, selama masa Satgas, Pertamina mencatat kenaikan penjualan *gasoline* (bensin) sebesar 4,5 persen dibanding rata-rata penyaluran normal. Untuk LPG rumah tangga secara total juga ada peningkatan sebesar 0,2 persen, namun untuk LPG non subsidi meningkat cukup signifikan hingga 6,8 persen. Penjualan avtur, atau bahan bakar pesawat terbang juga meningkat sebesar 1,8 persen.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso menambahkan, penutupan Satgas Nataru 2024 Pertamina telah dilakukan pada 8 Januari 2024. Pada tahun 2024, Pertamina akan memperkuat perannya dalam mendistribusi energi ke seluruh masyarakat Indonesia, sebagai upaya menjaga ketahanan energi nasional. "Dengan dukungan *stakeholder*, Pertamina bisa menjalankan amanah melayani energi di seluruh pelosok negeri. Pertamina akan terus meningkatkan pelayanan lebih baik lagi di masa mendatang," jelas Fajar. •PTM



FOTO: PTM

Pangkostrad Apresiasi Upaya Pertamina Jaga Ketahanan Energi Nasional



Direktur Utama Pertamina Persero, Nicke Widyawati dan Panglima Komando Cadangan Strategis TNI Angkatan Darat (Pangkostrad) Letnan Jenderal TNI, Muhammad Saleh Mustafa saling berbincang membahas keamanan wilayah kerja Pertamina, di Grha Pertamina, (5/1/2024).

JAKARTA - Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menerima kunjungan Panglima Komando Cadangan Strategis TNI Angkatan Darat (Pangkostrad), Letnan Jenderal (Letjen) TNI Muhammad Saleh Mustafa, di Executive Lounge, Grha Pertamina Jakarta, Jumat, 5 Januari 2024.

Turut hadir pada kesempatan ini Direktur Penunjang Bisnis Pertamina, Erry Widiastono, Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan, dan Corporate Secretary Pertamina, Brahmantyo S. Poerwadi.

Pada kesempatan tersebut, Nicke Widyawati mengajak Letnan Jenderal TNI, Muhammad Saleh Mustafa untuk melihat langsung Pertamina Integrated Enterprise Data and Center Command (PIEDCC). Hal tersebut guna memberikan penjelasan terkait operasional Pertamina, baik di dalam maupun luar negeri, yang dapat disaksikan secara realtime.

Pertemuan tersebut juga membahas seputar sinergi Pertamina dan TNI, khususnya Kostrad, dalam penyelenggaraan pengamanan aset-aset Pertamina yang merupakan bagian dari objek vital nasional (obvitnas) strategis, termasuk terhadap dugaan penyalahgunaan BBM bersubsidi yang terjadi.

Pangkostrad Letnan Jenderal TNI, Muhammad Saleh Mustafa mengapresiasi upaya Pertamina dalam menjaga ketahanan energi nasional, dengan memastikan pasokan dan kebutuhan masyarakat Indonesia akan BBM dan LPG tetap terpenuhi.

"Setelah menerima informasi ini, saya menaruh harapan bahwa dengan sistem manajemen dan teknologi yang semakin canggih akan membawa satu efektivitas dan efisiensi dalam ketahanan energi kita," ujar perwira tinggi TNI dari matra Angkatan Darat tersebut.

Letjen TNI, Muhammad Saleh Mustafa juga menegaskan bahwa jajarannya akan berkoordinasi dengan satuan kewilayahan untuk menjaga kondusifitas aktifitas bisnis operasi Pertamina, dengan cara turut menjaga keamanan fasilitas-fasilitas obvitnas Pertamina. Termasuk adanya dugaan penyalahgunaan BBM bersubsidi.

"Saya berharap Pertamina semakin maju ke depan dan menjadi kita lebih unggul dan kita lebih *go international*," pungkasnya. ●STK

Pertamina Dukung Tim Basket Satria Muda Pertamina Raih Gelar IBL Musim 2024

JAKARTA - Pertamina sebagai perusahaan energi di Indonesia kembali mendukung salah satu tim basket tanah air, yakni Satria Muda Pertamina. Menurut Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso, dukungan ini merupakan salah satu bukti BUMN ini mengimplementasikan semangat Energizing You.

"Semangat Energizing You harus terus ditularkan dan kali ini melalui tim basket Satria Muda Pertamina," ujar Fajar Djoko Santoso saat Tim Satria Muda Pertamina merilis skuadnya di CGV fX Sudirman, Jakarta, pada Senin, 8 Januari 2024.

Sebagai tim yang memiliki *track record* yang baik, Fajar mengapresiasi prestasi yang telah dicapai. "Satria Muda Pertamina merupakan salah satu tim terbaik di Indonesia karena sudah 12 kali juara nasional. Tentu target tahun ini juga menjadi juara lagi," lanjut Fajar.

Menurut Fajar, kerja sama antara Pertamina dan Satria Muda Pertamina bukan hanya sebatas *event* kompetisi. "Kami mengapresiasi Satria Muda Pertamina mampu menularkan demam basket ini kepada usia muda dengan mengadakan sekolah basket usia dini. Tentu itu yang kita harapkan dapat berjalan terus sampai beberapa tahun ke depan," terang Fajar.

Tim Satria Muda Pertamina pada tahun ini tetap diperkuat oleh beberapa nama besar, seperti Arki Wisnu, Widyanta Putra Teja, Antoni Erga, Sandy Ibrahim, Juan Laurent, Ali Bagir, dan Julian Chalias. Tak hanya itu, peraih dua kali gelar MVP IBL, Abraham Damar Grahita dipastikan membela Satria Muda Pertamina.

Presiden Satria Muda Pertamina, Baim Wong juga antusias menyambut kompetisi yang dimulai pada Januari 2024. "Pertamina di tim ini sudah seperti bagian dari keluarga besar. Kami menyambut baik kerja sama yang Pertamina lakukan. Menang di setiap pertandingan dan menjadi juara kompetisi liga basket nasional adalah tujuan kami," kata Baim. ●HM



VP Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fajar Djoko Santoso menerima plakat *official partner* yang diserahkan oleh Presiden Klub Satria Muda Pertamina, Baim Wong dalam acara *press confrence* dan *launching team* Satria Muda Pertamina yang di selenggarakan di Cinema 1 CGV FX Sudirman, Jakarta, Senin, (8/01/2024).

Kiprah

Direktur Penunjang Bisnis Pertamina Tinjau Digitalisasi di Kilang Balikpapan

BALIKPAPAN, KALIMANTANTIMUR - Digitalisasi telah mengubah sendi-sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali proses bisnis dan operasional PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan. Melalui bantuan teknologi informasi, pekerjaan dapat diselesaikan dengan cara yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

Untuk memastikan penerapan budaya digital di lingkungan operasi, Direktur Penunjang Bisnis PT Pertamina (Persero), Erry Widiastono melakukan *Management Walk Through* (MWT) ke Kilang Pertamina Unit Balikpapan, Rabu, 10 Januari 2024.

"Tujuan kami ke sini adalah agar bisa melihat lebih dekat lagi penerapan budaya digitalisasi. Karena saat ini kita sadar suka tidak suka kita harus dekat dengan digitalisasi. Dalam waktu dekat ini kami akan kembali reaktivasi program transformasi digital. Saya sangat senang melihat bahwa kawan-kawan di KPI RU V ini sudah sangat intens dalam memanfaatkan digitalisasi," kata Erry dalam sambutannya.

Agenda MWT kali ini adalah membahas tentang *analytic report* dalam pengambilan keputusan. Setelah dilakukan pemaparan dari manajemen di Kantor Besar PT KPI Unit Balikpapan, rombongan melakukan *site visit* ke Ruang Pusat Pengendali Kilang (RPPK) di Kilang Unit Balikpapan.

"Kita sekarang harus sudah mulai bisa memanfaatkan semua *data analytical* untuk membantu membuat keputusan di dalam proses bisnis kita. Kawan-kawan IT harus bisa memahami proses bisnisnya, dan kawan-kawan di proses bisnis sudah juga memahami teknologi informasi. Ini interaksi yang harus dibangun antara proses bisnis dan teknologi informasi sehingga bisa melahirkan produk-produk yang bisa dimanfaatkan oleh *end user* di masing-masing fungsi," jelas Erry.

Dalam kunjungan kerja ini, Direktur Penunjang Bisnis Pertamina Erry Widiastono didampingi oleh Direktur Sumber Daya Manusia & Penunjang Bisnis PT KPI, Isnanto Nugroho, Pjs. Vice President Refinery & Petrochemical Optimization PT KPI, Hendri Agustian serta General Manager PT KPI Unit Balikpapan, Arafat Bayu Nugroho.

"Kami sangat senang mendapat kunjungan ini. Harapannya kami bisa mendapatkan arahan dan *insight* untuk kemudian memastikan kita semua melaksanakan kegiatan sesuai dengan kebijakan dari *holding*," kata Isnanto.

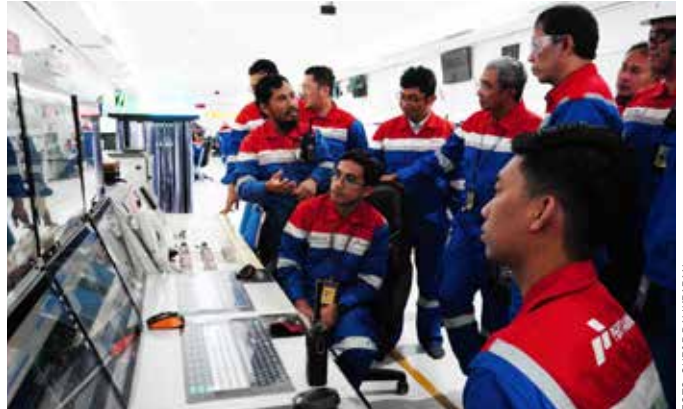


FOTO: SHR&P BALIKPAPAN

Direktur Penunjang Bisnis Pertamina, Erry Widiastono mendapat penjelasan dari Perwira Kilang Unit Balikpapan terkait digitalisasi yang sudah diterapkan di kilang tersebut.

Menurut Isnanto, saat ini digitalisasi merupakan sebuah keharusan. "Kalau kita tidak bisa melakukan optimalisasi dengan baik maka kita akan kalah bersaing. Oleh karena itu, ini adalah suatu keharusan yang perlu kita bangun secara terus menerus. Di KPI ini kami menata dan membangun, dimulai dari menyusun IT master plan," ujar Isnanto.

Sementara itu, General Manager PT KPI Unit Balikpapan, Arafat Bayu Nugroho menjelaskan, *analytic data* dan report PT KPI Unit Balikpapan telah berjalan. Data tersebut memiliki potensi besar untuk dapat diolah menjadi sebuah produk kebijakan yang dapat membantu proses bisnis.

"*Analytics data* dan *report* di PT KPI Unit Balikpapan terbagi dalam tiga bagian, yaitu *operation*, *maintenance*, serta *HSSE data analytics* dan *report*. Sudah saatnya dari sekian banyak data yang sudah terkumpul dan selama ini juga sudah membantu dalam pengambilan keputusan di unit, kita olah kembali untuk menghasilkan sesuatu yang lebih besar dan lebih baik lagi," tutup Bayu. ● SHR&P BALIKPAPAN



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN

Tembus Pasar Internasional, Pertamina Drilling Sepakati MoU dengan Uzma Group Malaysia



Rio Dasmanto selaku Direktur Utama Pertamina Drilling dan Dato Kamarul Redzuan bin Muhamed selaku Chief Executive Officer Uzma Group berjabat tangan usai menandatangani kerja sama penyediaan jasa *gas monitoring system* di Malaysia.

MALAYSIA - PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling) afiliasi dari PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku Subholding Upstream Pertamina, menembus pasar internasional melalui penyediaan jasa *gas monitoring system* di Malaysia.

Bekerja sama dengan perusahaan lokal terkemuka di bidang energi *services*, Pertamina Drilling dipercaya sebagai mitra strategis untuk menyediakan solusi terintegrasi untuk pasar Malaysia dengan ditandatanganinya *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Uzma Engineering SDN BHD di Malaysia, Jumat, 5 Januari 2024.

Penandatanganan MoU dilakukan oleh Rio Dasmanto selaku Direktur Utama Pertamina Drilling dan Dato Kamarul Redzuan bin Muhamed selaku Chief Executive Officer Uzma Group serta dihadiri oleh jajaran Direksi dan Komisaris dari kedua belah pihak.

Direktur Utama Pertamina Drilling, Rio Dasmanto mengatakan, "*Overseas project* pertama ini merupakan *milestone* penting Pertamina Drilling. Ini akan membuka peluang kolaborasi yang lebih luas dengan Uzma sebagai *Malaysian leading energy and technology services company* di pasar internasional yang menjanjikan," ungkap Rio Dasmanto.

Hal senada disampaikan Dato Kamarul Redzuan bin Muhamed selaku Chief Executive Officer Uzma Group. "Dengan kapabilitas Pertamina Drilling sebagai Indonesian *largest national drilling contractor*, Uzma siap bersinergi untuk memberikan solusi alternatif di beberapa *potential opportunity*," ujar Dato Kamul Redzuan.

Kerja sama Pertamina Drilling dan UZMA Group merupakan *reciprocal business*. Kerja sama ini merupakan *international blueprint* untuk Pertamina Drilling yang menjadi pembuka peluang *overseas project* lain yang salah satunya adalah peluang kerja sama *Integrated Project Management* (IPM), *rig* dan *associated services* lainnya. ●SHU-PDSI

PGN Salurkan LNG ke Pelanggan Smelter di Sulawesi Tenggara

JAKARTA - Subholding Gas PT Pertamina Persero, PT PGN Tbk, melalui PT Pertagas Niaga (PTGN) melakukan penyaluran LNG dari PT Kayan LNG Nusantara (Kayan) ke pelanggan *smelter* yang berlokasi di Sulawesi Tenggara. Penyaluran LNG dari Kalimantan Utara ini sebagai realisasi dari Perjanjian Jual Beli LNG dengan Kayan. PTGN menggunakan 25 unit Isotank berukuran 40 ft sebagai moda transportasi LNG.

Direktur Sales dan Operasi PGN, Ratih Esti Prihatini, menjelaskan bahwa alokasi LNG dari Kayan akan mendukung pengembangan bisnis mini LNG bagi PGN dan domestik. Hal ini dikarenakan proyek ini merupakan pengembangan LNG skala kecil yang pertama di Indonesia. Pengambilan LNG pun dilaksanakan pasca serangkaian uji coba tuntas dilakukan para pihak.

"Penyaluran alokasi LNG dari Kayan membuktikan skema *beyond pipeline* PGN dapat direalisasikan komersialisasinya. Partnership PGN Group dengan Kayan dalam monetisasi alokasi LNG skala kecil, diharapkan dapat menggerakkan LNG retail di Indonesia dan menciptakan *multiplier effect* bagi pengguna akhir dan menciptakan pertumbuhan ekonomi baru disekitarnya" ujar Ratih, 7 Januari 2024.

Smelter merupakan proyek hilirisasi yang implementasinya sedang gencar didorong oleh Pemerintah. Lantaran *smelter* dapat berperan meningkatkan nilai *raw material* yang merupakan produksi pertambangan di Indonesia. Dengan penyaluran LNG ke *smelter*, PGN Group menginginkan untuk turut berperan mendukung program hilirisasi Pemerintah yang menggunakan gas bumi sebagai energi rendah emisi dan ramah lingkungan.

Ratih berharap, wilayah yang layak untuk dijangkau oleh LNG nantinya semakin bertumbuh. Kemudian pemanfaatan LNG diharapkan tidak hanya sebagai energi bagi industri dan *smelter*, tetapi juga pembangkit listrik dan berbagai segmen pengguna lain.

Beberapa wilayah di Indonesia memang belum terjangkau oleh infrastruktur pipa gas bumi. Namun demikian, terobosan LNG skala kecil ini diharapkan dapat berperan sebagai infrastruktur yang mendukung pemerataan penggunaan gas bumi. Sehingga gas bumi dapat dinikmati masyarakat diberbagai lokasi pulau di Indonesia dan target Pemerintah menuju *Net Zero Emission* dapat tercapai sesuai target yang dicanangkan. ●SHG



FOTO: SHG

Kiprah

PT KPI Terapkan Digitalisasi HSSE untuk Dukung Kecepatan dan Keakuratan Peningkatan Aspek Safety



FOTO: SHOCKT JBB

INDRAMAYU, JAWA BARAT - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) menggelar acara *grand launching* aplikasi *online* Hiperman 2.0, SIKA *Online* dan *Manajemen Investigasi Online* (MIO) yang dilaksanakan di RU VI Balongan melalui Fungsi HSSE di Patra Ayu, Perumahan Bumi Patra, Indramayu, 21 Desember 2023.

Peresmian ketiga aplikasi *online* tersebut dilakukan secara bersamaan oleh Direktur Operasi PT KPI, Didik Bahagia, VP HSSE Operation & Facility PT Pertamina (Persero), Santiaji Gunawan, Pjs. VP RPO Hendri Agustian dan General Manager RU VI, Sugeng Firmanto.

Selain itu, hadir mengikuti kegiatan tersebut Tim Manajemen dari RU VI dan RU lainnya, GM PT Polytama Propindo Bunyamin, Ketua Serikat Pekerja Pertamina Bersatu Balongan (SP-PBB) Wawan Darmawan dan perwakilan pekerja dari setiap RU.

Direktur Operasi PT KPI, Didik Bahagia dalam arahannya menyampaikan bahwa sudah tepat jalur yang kita ambil dengan

melakukan digitalisasi kilang yang salah satunya adalah digitalisasi HSSE. "Melalui digitalisasi proses pengambilan keputusan akan lebih cepat dihasilkan sehingga akan meningkatkan aspek HSSE dan pada akhirnya kilang terlindungi dan dapat beroperasi dengan lancar dan menghasilkan keuntungan," terang Didik.

Tantangan ke depan semakin besar baik dari internal maupun eksternal untuk itu kami harapkan para Perwira dan Pertiwi PT KPI dapat dapat fokus bekerja memenuhi energi negeri serta memberikan kontribusi positif untuk peningkatan kinerja PT KPI melalui berbagai aspek.

Sementara itu, GM RU VI Sugeng Firmanto mengungkapkan, digitalisasi merupakan proses fundamental dalam era modern ini.

"Digitalisasi akan memudahkan dan mengefisienkan sumber daya dan waktu sehingga data dapat diolah dengan maksimal untuk mendukung keuntungan yang sebesar besarnya," ungkap Sugeng.

Melalui digitalisasi, ketiga aplikasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan awareness dan ownership pekerja Pertamina.

Di kesempatan yang sama, VP HSSE Operation & Facility PT Pertamina (Persero), Santiaji Gunawan sangat mengapresiasi atas upaya digitalisasi yang dilakukan PT KPI.

Digitalisasi adalah hal yang sejalan yang sedang dilakukan oleh Holding yang juga sedang mengembangkan berbagai aplikasi online di berbagai bidang.

"Tentunya pembangunan digitalisasi harus sejalan dengan aplikasi yang dikembangkan oleh holding serta sebagai upaya menjaga keberlangsungan bisnis perusahaan ke depan," ujarnya.

Santiaji berpesan agar aspek keamanan aplikasi tersebut harus dijaga dengan sangat ketat.

Terkait latar belakang pembuatan aplikasi, Sr. Manager Safety Operation Aqwas Soif menjelaskan pembangunan ketiga aplikasi online ini adalah digitalisasi HSSE serta penyeragaman aplikasi HSSE di seluruh RU.

"Tujuan utamanya adalah untuk standarisasi bentuk aplikasi HSSE seluruh RU, meningkatkan kinerja, transparansi serta efisiensi pekerjaan dan sebagai database terpadu pekerjaan di lingkungan RU", ungkap Soif.

Pengembangan ketiga portal HSSE tersebut merupakan kolaborasi Perwira dan Pertiwi Pertamina baik dari Holding maupun Subholding di setiap RU PT KPI.

Sebagai bentuk apresiasi atas kolaborasi yang sudah dihasilkan bersamaan kegiatan tersebut dilakukan penyerahan penghargaan kepada Pekerja Pertamina yang telah terlibat dalam pengembangan portal tersebut. •SHR&P BALONGAN

Topang Lifting Nasional, PHKT Gelar "Santan Hebat Menuju Tahun 2024"

KUTAI KARTANEGARA, KALIMANTAN TIMUR – PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Zona 10, bagian dari Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina, menyelenggarakan kegiatan bertajuk "Santan Hebat Menuju Tahun 2024" di Terminal Santan, Wilayah Kerja East Kalimantan & Attaka, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Kegiatan dihadiri Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi Perwakilan Kalimantan Sulawesi (SKK Migas Kalsul) dan perwakilan *Joint Operating Agreement* (JOA) Parties dari PT Eni Muara Bakau, PT Eni Makassar Limited, PT Eni Rapak Deep Water Limited, dan PT Pertamina EP (PEP) Sangasanga.

General Manager Zona 10, Avep Disasmita menjelaskan pentingnya keberadaan Terminal Santan sebagai tempat penyimpanan hasil produksi dari berbagai lapangan migas yang dikelola oleh beberapa Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) di wilayah Kalimantan Timur sebelum dilakukan kegiatan *lifting*.

"Pada *lifting* akhir 2023, jumlah total keseluruhan nominasi di Terminal Santan sebesar 612 MB terdiri dari *Bontang Return Condensate* sebesar 215 ribu barel, *Attaka Crude Oil* sebesar 235 ribu barel, dan *West Seno Bangka Mix* sebesar 162 ribu barel untuk di-*loading* ke Tanker MT Amarin Indah," paparnya.

Avep menambahkan, ketiga produk minyak mentah dan kondensat ini diproduksi mitra JOA serta disimpan di Terminal Santan yang dioperasikan oleh PHKT. "Penyelenggaraan kegiatan ini bersamaan dengan rangkaian kegiatan *inventory stock* dan *lifting* akhir tahun yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 30 Desember 2023,"

imbuhnya.

Mewakili manajemen SKK Migas Kalsul, Sumaryana, menyampaikan apresiasinya kepada PHKT atas pencapaian nihil kecelakaan kerja. Dia berharap PHKT selaku terminal operasi dan JOA operator untuk melakukan optimisasi *lifting*, baik dalam frekuensi dan volume, sehingga pencapaian target *lifting* migas bisa maksimal.

Sementara itu, Superintendent terminal Santan, Bintu Iskandar Tobing, memaparkan pencapaian nihil kecelakaan kerja (*zero incident*) di Terminal Santan sebesar lebih dari 3,6 juta jam selamat terhitung sejak beroperasi pada 25 Oktober 2018 hingga Desember 2023.

"*Alhamdulillah*, Terminal Santan berhasil meraih Juara 2 pada Ajang Penghargaan *Loss Control Summit* dalam kategori Terminal Operasi/Marine Terminal Terbaik Subholding Upstream tahun 2023 yang diberikan oleh Pertamina (Persero)," tambahnya.

Selain kinerja keselamatan, PHKT berhasil memperoleh pengakuan KLHK atas kinerja pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat dengan diterimanya dua PROPER Emas, yaitu di Lapangan Daerah Operasi Bagian Selatan (DOBS) dan Daerah Operasi Bagian Utara (DOBU) pada akhir Desember. •LAB RTI



FOTO: LAB RTI

Pertamina Retail Jalin Sinergi dengan Pemerintah Kota Semarang



FOTO: SHC&T PTPR

SEMARANG, JAWA TENGAH - PT Pertamina Retail (PTPR) sebagai bagian dari Subholding Commercial & Trading Pertamina terus menjalin kemitraan strategis ditandai dengan penandatanganan perjanjian kerja sama penyediaan bahan bakar melalui teknologi RFID (*Radio-Frequency Identification*) untuk kendaraan dinas yang ada di Pemerintah Kota Semarang.

Perjanjian kerja sama tersebut ditandatangani oleh Manager Sales Area IV PT Pertamina Retail, Sugeng Riadi dan Walikota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu di SPBU COCO 41.502.02

Sultan Agung Semarang, Jumat, 5 Januari 2024. Kerja sama ini mencakup penerbitan dan distribusi kartu RFID untuk kendaraan operasional dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, dinas Pemadam Kebakaran.

Melalui kerja sama tersebut, PT Pertamina Retail dan Pemerintah Kota Semarang berupaya meningkatkan transparansi, efisiensi dan kemudahan transaksi BBM bagi pelanggan di lingkungan Pemerintah Kota Semarang.

"Kami sangat menghargai kepercayaan yang diberikan oleh Pemerintah Kota Semarang dalam hal penggunaan produk Pertamina. Kami berharap, dengan adanya kerja sama ini dapat meningkatkan keamanan dalam bertransaksi, yang didukung dengan kecanggihan teknologi," kata Sugeng.

Penggunaan kartu RFID memiliki sejumlah keuntungan di antaranya, memiliki teknologi *smart reporting* sehingga seluruh informasi mengenai transaksi seperti nominal dan lokasi transaksi akan otomatis tercatat di sistem sehingga transaksi tidak dapat dimanipulasi dan dapat dilihat secara *real time*. Selain itu, kartu RFID bersifat fleksibel yakni dapat dilakukan limitasi pengisian sesuai keinginan dari pelanggan.

"Kami berharap kerja sama ini dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengeluaran BBK di lingkungan Pemerintah Kota Semarang, memang baru dua dinas yang sudah bisa menggunakan pembelian BBM dengan kartu RFID tentunya dinas-dinas yang lain akan menyusul dan saat ini sedang dalam proses penyusunan kontrak kerjasamanya," ujar Hevearita.

"Tentunya kerja sama ini merupakan langkah awal untuk kerja sama-kerja sama dalam bentuk lain," tutup Hevearita.

PT. Pertamina Retail terus berupaya mencapai rencana jangka panjang yang bertujuan untuk menjadi perusahaan ritel energi nasional kelas dunia dengan memberikan nilai lebih khususnya dalam pelayanan penyediaan bahan bakar dan non bahan bakar melalui produk serta jasa yang terintegrasi melalui pengembangan digitalisasi. ●SHC&T PTPR

Laboratorium RTI Pertamina Gelar *Upskilling* Komoditas Aspal

BANDUNG, JAWA BARAT - Sebagai upaya meningkatkan sinergi antarfungsi operasi, laboratorium, dan riset agar berjalan bersama dan seiringan dalam mengembangkan komoditas aspal, Fungsi Laboratorium RTI PT Pertamina (Persero) menggelar *Upskilling Competences & Product Knowledge Komoditas Aspal* di Patra Bandung, Fakultas Teknik Sipil & Lingkungan ITB, RU IV Cilacap, dan Jogja pada 23-28 Oktober 2023. Hal ini dilaksanakan dengan maksud untuk peningkatan kolaborasi yang kondusif pada fungsi-fungsi yang berkaitan dengan proses bisnis komoditas aspal dari hulu hingga hilir.

"Selain itu, kami memberikan pemahaman terhadap komoditas aspal dan peningkatan kompetensi teknis pekerja laboratorium dan pekerja riset dalam bidang analisis kualitas aspal," ujar Hartoto Nursukatmo, Manager Laboratory RTI.

Hartoto mengatakan, hingga saat ini produksi aspal Pertamina masih bersaing di pasar Indonesia, meski porsi impornya masih 50 persen dikarenakan adanya keterbatasan pada skala produksi berbanding dengan demand yang tinggi.

"Namun demikian, secara kualitas aspal Pertamina masih dipercaya baik untuk proyek jalan nasional dan lainnya. Ke depan, pengembangan aspal dengan formulasi tertentu menggunakan aditif hasil kerja sama antara PT Patra Niaga dan RTI, diharapkan dapat meningkatkan *value creation* dari produk ini yang merupakan salah satu produk *bottom*," terang Hartoto Nursukatmo, Manager Laboratory RTI.

Adapun tantangan dari pengelolaan produk aspal ini, lanjut R. M. Sri Adhiyanto, Lead Spec. Ptchm&PtroINFRsch, yakni menjaga kualitas dengan spesifikasi yang tertera secara

internasional.

Seperti diketahui, aspal Pertamina diproduksi di kilang RU IV Cilacap dan didistribusikan ke *bitumen plant* yang tersebar di Indonesia sehingga kualitas produk perlu dijaga ketat dengan standar yang memadai.

"Untuk itu, kami harus menjaga kesinambungan antar unit produksi, distribusi, maupun *quality control* menjadi sangat penting, karena saling berkaitan dan dengan adanya koordinasi, konsolidasi, serta peningkatan kemampuan baik dari segi teknis maupun literasi," kata R. M. Sri Adhiyanto.

Galang Putra Persada sebagai Spec. II Ptchm&PtroINFRsch. juga menyampaikan hal senada. Menurutnya, kesinambungan tersebut dapat menciptakan *value creation* dari produk ini dan tentunya peningkatan *revenue* dan citra yang baik untuk perusahaan.

"Maka selanjutnya kami bisa menjalankan program *community of practice* yang dapat menjadi wadah komunikasi bersama dalam pemecahan masalah-masalah yang kerap terjadi baik di produksi maupun di distribusi," tutur Muhammad Al Reka Reo, Analyst I Laboratory Support. ●LAB RTI



FOTO: LAB RTI

Kiprah

Pertamina Dukung Pemkot Pagar Alam Ajak ASN Gunakan LPG Nonsubsidi



Pertamina bersama Pemerintah Kota Pagar Alam melakukan *monitoring* ke sejumlah pangkalan yang ada di Kota Pagar Alam.

PALEMBANG, SUMATERA SELATAN - Guna meningkatkan pengawasan dan memastikan ketersediaan stok LPG kilogram, Pertamina bersama Pemerintah Kota Pagar Alam melakukan *monitoring* ke sejumlah pangkalan yang ada di Kota Pagar Alam.

Dalam kegiatan *monitoring* tersebut, Pj. Walikota Pagar Alam, Lusapta Yudha Kurnia, mengatakan Pemerintah Kota Pagar Alam juga telah membuat imbauan kepada seluruh ASN, PPPK, Restoran dan Rumah makan yang Besar, agar menggunakan LPG nonsubsidi, yaitu Bright Gas 5,5 kilogram dan gas 12 kilogram.

"Kita minta semua ASN dan rumah makan besar untuk tidak menggunakan gas 3 kilogram. Gas bersubsidi untuk masyarakat miskin atau tidak mampu," tegasnya.

Area Manager Communication, Relation & CSR Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan mengatakan, Pertamina menyambut baik dukungan penuh dan kolaborasi dari Pemerintah Kota Pagar Alam untuk mewujudkan distribusi LPG subsidi tepat sasaran di daerahnya.

"Kami sangat mengapresiasi Pemkot Pagar Alam, karena tanpa sinergi dan dukungan dari pemerintah upaya agar distribusi tepat sasaran LPG Subsidi tidak akan terealisasi dengan baik. Dengan adanya imbauan dari Pemerintah diharapkan menjadi penggerak agar masyarakat mampu yang belum beralih pun bisa segera beralih menggunakan LPG nonsubsidi," ujar Nikho.

Pertamina mengajak masyarakat untuk bersama mengawasi pendistribusian LPG bersubsidi agar LPG bersubsidi tersebut dapat benar-benar digunakan oleh masyarakat yang berhak.

"Pertamina mengimbau kepada masyarakat kurang mampu untuk dapat segera melakukan pendaftaran dan pencocokan data NIK Kartu Tanda Penduduk (KTP), dan Kartu Keluarga (KK) ke pangkalan LPG terdekat untuk bisa mengakses LPG bersubsidi di pangkalan yang terjangkau harga dan kualitasnya. Sedangkan bagi masyarakat mampu bisa menggunakan Brightgas 5,5 kilogram dan Elpiji 12 kilogram," pungkasnya. ●SHC&T SUMBAGSEL

Pertamina Beri Apresiasi untuk Operator SPBU dan Pengemudi *Online*

SEMARANG, JAWA TENGAH - Pertamina melalui PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah (JBT) kembali memberikan apresiasi kepada operator SPBU dan pengemudi ojek *online* yang menggunakan aplikasi MyPertamina dengan menggelar kegiatan parade motor (*touring*) dan pemberian penghargaan (*awarding*) "MyPertamina Hero Day". Kegiatan ini diselenggarakan di Kota Semarang, Jumat, 5 Januari 2024.

Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional JBT, Aji Anom Purwasakti mengatakan, kegiatan MyPertamina Hero Day ini merupakan puncak acara dari kompetisi MyPertamina Hero Riders dan Operator Series. Para pengendara ojek *online* dan operator SPBU berkesempatan untuk mendapatkan jutaan hadiah dengan mengikuti My Hero Referral Code atau My Hero Racing Point dengan periode program 1 sampai dengan 31 Desember 2023.

"*Touring* dimulai dari SPBU 41.502.01 Ahmad Yani, Simpang Lima, Kota Lama, Tugu Muda, Goa Kreo, dan diakhiri di Restoran Lakers Village di BSB City. Kegiatan ini diisi oleh para pengendara ojek *online* dan operator SPBU sebagai mitra kami," ujarnya.

Sementara itu, Sales Area Manager Retail Semarang, Tito Rivanto Marsono mengatakan, kegiatan MyPertamina Hero Day juga menjadi salah satu rangkaian acara HUT ke-66 Pertamina. Kegiatan ini juga menjadi apresiasi untuk mitra Pertamina Patra Niaga di Jawa Bagian Tengah, termasuk ojek *online* dan operator SPBU, yang turut menyukseskan program MyPertamina Hero di JBT.

"Sebanyak 198 operator SPBU dan 4.633 *new user* mengikuti kegiatan ini. Transaksi sudah mencapai 19.340 pengguna. Ada juga 127 pengemudi *online* dari Grab dan GO-JEK sudah menjadi peserta. Untuk *racing point* (kompetisi MyPertamina untuk pengendara ojek *online* wilayah Semarang) juga hampir menyamai transaksi MyPertamina kami, sebanyak 15.680 point," jelas Tito.

Tito menambahkan harapan Pertamina JBT melalui program ini bisa memberikan semangat untuk para pengendara ojek *online* untuk terus menggunakan MyPertamina dalam bertransaksi di SPBU Pertamina walaupun acara telah selesai. Selain itu, agar pengendara ojek *online* juga terus menggunakan produk berkualitas Pertamina seperti Pertamina Turbo, Pertamina Dex, dan Dextrite. Pertamina juga berharap, melalui teman-teman pengendara ojek *online* menjadi garda terdepan untuk mensosialisasikan MyPertamina dengan merekrut pengguna baru, mengajak teman, saudara, serta keluarga untuk mengunduh, mendaftar, dan menggunakan MyPertamina.

Salah satu pengendara ojek *online* (Grab) yang menang kegiatan ini, Adi Setiawan dari Banyumanik mengatakan, mengetahui acara ini dari pekerja Grab dan langsung datang untuk ikut daftar kegiatan MyPertamina Hero.

"Alasan saya ikut kompetisi ini karena merasa tertantang menjadikan komunitas saya menang," ujar Adi yang juga berharap setiap SPBU ada jalur khusus untuk pengguna MyPertamina sehingga bisa bergerak lebih cepat. ●SHC&T JBT



Operator SPBU yang bertugas di Regional Jawa Bagian Tengah mendapatkan apresiasi dalam acara MyPertamina Hero Day.

Hari Gerakan Satu Juta Pohon Sedunia, Pertamina Lestarikan Lebih dari 6 Juta Pohon dalam Program Hutan Pertamina

JAKARTA - Dalam rangka memperingati Hari Gerakan Satu Juta Pohon Sedunia yang diperingati setiap tanggal 10 Januari, PT Pertamina (Persero) memperkuat komitmennya terhadap program pelestarian lingkungan. Saat ini, terdapat 104 Program penanaman diseluruh wilayah operasi Pertamina Group di seluruh Indonesia melalui program Hutan Pertamina dengan cakupan 629 hektare luas penanaman mangrove dan pohon daratan.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso menyampaikan, secara Nasional, Pertamina Group sudah menanam lebih dari 6 juta tumbuhan diantaranya mangrove dan pohon daratan lainnya. Aksi ini berkontribusi pada dekarbonisasi sebanyak lebih dari 120 ribu ton CO₂eq per tahun serapan emisi karbon.

"Pertamina sangat serius terhadap pelestarian lingkungan, salah satunya penanaman pohon yang memiliki peran besar sebagai penyerap dan penyimpan karbon," jelas Fadjar.

Gerakan penanaman pohon sebagai bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Hutan Pertamina merupakan wujud komitmen perusahaan terhadap penerapan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dari perusahaan serta berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's) poin (13) yaitu pengambilan aksi dalam penanganan perubahan iklim, serta poin (15) melindungi, memulihkan, dan mendukung ekosistem daratan.

Salah satu kegiatan pelestarian alam ini diinisiasi oleh PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi melalui Aviation Fuel Terminal Hasanuddin Group, yang menggelar aksi penanaman 1.000 bibit Pohon di Kebun Raya Pucak, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros. Kegiatan yang memiliki tema "Menanam Satu Pohon Hari Ini, Menuai Sejuta Manfaat Di Masa Depan", juga berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan.

Area Manager Communication Relations & CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrugri Andriani Sumampouw mengatakan, kegiatan penanaman pohon selain sebagai mitigasi perubahan iklim juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar.

"Tingginya konsentrasi emisi karbon di atmosfer perlu direduksi oleh kemampuan alamiah pepohonan. Penanaman pohon menjadi salah satu opsi terbaik dalam menekan dampak krisis iklim dan menjadi solusi efektif karena menyerap emisi karbon dalam durasi relatif singkat dan berdampak signifikan bagi lingkungan dan ekonomi masyarakat sekitar. Secara keseluruhan program Hutan Pertamina telah memberikan manfaat ekonomi terhadap 4.783 penerima manfaat dengan pendapatan sekitar Rp 1,8 miliar per tahun Pendapatan Kelompok," ujarnya.

Kegiatan ini turut dihadiri oleh Pjs. Region Manager Corporate Operation & Services PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Putu Diatmika, Kepala Dinas Lingkungan Hidup, dan Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan, Andi Hasbi, Assisten II Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Maros, Abdul Azis, jajaran Dinas Lingkungan



Hidup dan Kehutanan Kabupaten Maros.

Pertamina juga mengajak seluruh elemen masyarakat untuk terlibat dalam aksi penanaman pohon ini dengan mengajak pelajar dan mahasiswa, seperti diantaranya berasal dari SMA Negeri 13 Maros, FDC Unhas, Poltek KP Bone, UMI Makassar, Cokroaminoto, Kedokteran Hewan, Menwa dan Poltekes Unhas.

Pada kegiatan ini, dalam upaya pelestarian alam dan tanaman langka yang cenderung terancam punah, terdapat 12 (dua belas) jenis bibit tanaman yang ditanam yang merupakan koleksi Kebun Raya Pucak diantaranya Lunasi sp, Canarium sp, Nauclea sp, Ixora sp, Ficus sp, Alstonia sp, Melicope sp, Artocarpus sp, Dysoxylum sp, Syzygium sp, Calophyllum inophyllum, Bauhinia sp serta tanaman endemik dan pengarah lainnya dengan total 1.000 pohon.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan, Andi Hasbi mengatakan kegiatan penanaman pohon yang digelar pada Rabu, 10 Januari 2024, diharapkan mampu menjadi momentum untuk mengajak semua elemen masyarakat dalam kaitannya menjaga keanekaragaman hayati khususnya di Provinsi Sulawesi Selatan.

"Hari Gerakan Satu Juta Pohon terus diperingati hingga saat ini, karena telah membawa banyak manfaat positif bagi kelestarian lingkungan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian alam. Dimana beragam manfaat diantaranya dapat mengurangi dampak pemanasan global, menghasilkan oksigen serta mitigasi perubahan iklim," terangnya.

Lebih lanjut Andi Hasbi mengatakan dengan adanya kegiatan penanaman pohon di Kebun Raya Pucak ini tentunya semakin meningkatkan fungsi dari Kebun Raya itu sendiri diantaranya sebagai tempat penelitian, pembelajaran bahkan dapat dikembangkan menjadi tempat *eco* eduwisata. •PTM



Social Responsibility

Pertamina Group Gerak Cepat Bantu Korban Banjir di Riau

RIAU - Banjir melanda sejumlah kawasan di Provinsi Riau akibat meluapnya Sungai Rokan. Pertamina Group pun bergerak cepat membantu masyarakat yang terdampak bencana tersebut.

Di Kepenghuluhan Rantau Bais, Kabupaten Rokan Hilir, Riau, Pertamina Hulu Energi (PHE) Siak memberikan bantuan 150 paket bahan pokok yang terdiri dari 7,5 kuintal beras, mie instan, gula dan sarden siap masak. Bantuan disalurkan oleh PHE Siak bersama Bupati Rokan Hilir, Afrizal Sintong, kepada masyarakat Rantau Bais, pada Kamis, 4 Januari 2024.

PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) Wilayah Kerja (WK) Rokan juga menyalurkan 3 ton beras dan bahan pangan bagi para korban banjir di Riau. Melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) serta perangkat kecamatan masing-masing daerah, PHR juga memberikan paket sembako yang terdiri dari beras, minyak goreng, mi instan, dan ikan kaleng.

Bantuan sembako didistribusikan langsung ke daerah-daerah terdampak banjir terutama yang berada di tujuh kabupaten dan kota daerah operasi PHR, yakni Pekanbaru, Kampar, Siak, Bengkalis, Rokan Hulu (Rohul), Rokan Hilir (Rohil), dan Dumai.

Sembako juga disalurkan bagi masyarakat terdampak banjir di wilayah Rokan Hilir tepatnya di Kecamatan Bangko Pusako, Tanah Putih, Rantau Kopar, Kubu Babussalam, Kubu, Rimba Melintang dan Tanah Putih Tanjung Melawan. Sedangkan wilayah Rokan Hulu disalurkan untuk Kecamatan Bonai Darusalam, Begitu pula wilayah Bengkalis disalurkan untuk warga terdampak, serta Kota Dumai disalurkan untuk warga Kecamatan Dumai Selatan dan Medang Kampai.

Sementara itu, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit Dumai salurkan 270 paket sembako, pada Sabtu, 6 Januari 2024, di Kepenghuluhan Teluk Berembun, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir.

Bantuan yang diberikan pada kesempatan tersebut antara lain 1,3 ton beras, 135 liter minyak goreng, 2.700 butir telur dan lebih dari 67 dus mie instan. Selain itu, PT KPI Unit Dumai juga menyerahkan empat unit terpal yang dapat dimanfaatkan untuk pengungsian sementara bagi warga yang rumahnya terendam akibat banjir.

PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut juga menyalurkan bantuan secara langsung ke sejumlah lokasi terdampak banjir di wilayah Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Rabu, 3 Januari 2024.

PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumatera Bagian Utara melalui Fuel Terminal (FT) Sei Siak mengirimkan bantuan kebutuhan masyarakat terdampak banjir ke Desa Tanjung Balam, Desa Lubuk Siam, dan Desa Buluh Cina, di Kecamatan Siak Hulu, Riau.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terdampak, Pertamina telah menyediakan bantuan kebutuhan pokok dan dapur umum, seperti beras, minyak makan, telur, mie instan, air mineral, sarden, biskuit bayi, susu bayi, pampers bayi dan tabung Bright Gas 5,5 kilogram.

Bantuan tersebut diterima langsung oleh Pj. Datin Kepenghuluhan Teluk Berembun, Kalasnira, S.Pd, yang akan disalurkan ke masyarakat yang membutuhkan.

Selain bantuan sembako, kompleks Water Treatment Plant (WTP) PT KPI Unit Dumai yang ada di area tersebut juga dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai tempat penampungan sementara hingga luapan air surut.

Pj. Datin Kepenghuluhan Teluk Berembun, Kalasnira, S.Pd mengungkapkan terima kasihnya kepada PT KPI Unit Dumai yang telah memberikan bantuan untuk masyarakat Kepenghuluhan Teluk Berembun, dan mengimbau kepada masyarakat untuk tetap waspada dan tetap menjaga kesehatan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan Bupati Rokan Hilir, Afrizal Sintong. "Terima kasih kepada PHE Siak yang cepat tanggap memberikan bantuan bahan pokok untuk kecukupan pangan. Bagi masyarakat tetap waspada, jaga kesehatan karena yang menyertai banjir biasanya adalah penyakit," ungkap Afrizal.

Corporate Secretary PHR WK Rokan, Rudi Ariffianto mengatakan, bantuan tanggap darurat ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan kepada masyarakat yang terdampak musibah banjir di Riau. "Kami turut prihatin atas musibah banjir yang dialami masyarakat di beberapa daerah di Riau. Bantuan ini diharapkan dapat sedikit meringankan beban saudara kita yang terdampak banjir. Kami mendoakan agar warga terdampak banjir tetap tabah dan semangat, semoga musibah banjir cepat berlalu dan warga dapat beraktivitas kembali seperti biasa," ucap Rudi. ●SHU-PHE SIAK-PHR/SHR&P DUMAI/SHC&T SUMBAGUT



Di Kepenghuluhan Rantau Bais, Kabupaten Rokan Hilir, Riau, Pertamina Hulu Energi (PHE) Siak bersama Bupati Rokan Hilir, Afrizal Sintong menyalurkan bantuan untuk masyarakat terdampak banjir.



Secara simbolis PHR menyerahkan bantuan sembako untuk masyarakat Kecamatan Rumbai yang terdampak banjir



PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit Dumai menyalurkan 270 paket sembako untuk masyarakat terdampak banjir di Kelurahan Teluk Berembun, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir.



Tim Pertamina Peduli dari Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut menyalurkan bantuan untuk masyarakat terdampak banjir di sekitar Kabupaten Kampar.

PIEP Dukung Pendidikan Nonformal Anak-Anak Pekerja Indonesia di Kuala Lumpur



FOTO: SHU/PIEP

KUALA LUMPUR, MALAYSIA - Mengawali tahun 2024, PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi (PIEP) Regional Internasional Subholding Upstream Pertamina, berkomitmen mendukung pendidikan nonformal di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL).

Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang bermakna bagi pendidikan anak-anak Pekerja Indonesia yang tersebar di wilayah Klang, Gumut, dan Kubu Gajah, Malaysia. Bersamaan dengan ini juga turut mendukung program *Sustainable Development Goals* (SDGs) Nomor 4 mengenai Pendidikan Berkualitas.

Sebagai wujud komitmen, PIEP melalui program CSR memberikan kontribusi perbaikan sarana dan prasarana senilai Rp100 juta untuk memperkuat kelangsungan pendidikan di lingkungan Sanggar Bimbingan.

Bantuan ini diserahkan bertahap, diawali secara simbolis oleh Manager Relations PIEP, Dhaneswari Retnowardhani, pada 28 Desember 2023 dan dilanjutkan dengan acara seremonial dan peninjauan pada 3 Januari 2024.

Dihadiri oleh Direktur Utama PIEP, Jaffee A. Suardin dan Duta Besar Republik Indonesia untuk Malaysia, kegiatan ini merupakan bentuk dukungan lanjutan bagi upaya peningkatan pendidikan di SIKL.

"Kami percaya bahwa pendidikan adalah hak dasar setiap warga negara sebagaimana yang tercantum di UUD 1945. Kami juga meyakini, pendidikan memegang peran kunci dalam membentuk masa depan yang lebih baik. Dengan inisiatif ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan intelektual anak-anak Indonesia di luar negeri sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi mereka," ungkap Jaffee A. Suardin.

Donasi diserahkan kepada koordinator pendidikan nonformal di SIKL, Shohehuddin bagi 200 anak Pekerja Indonesia. Penyerahan donasi disaksikan oleh Atase Pendidikan & Kebudayaan Prof. DR. Muhammad Firdaus, SP, MSi dari Kedutaan Besar Republik Indonesia di Malaysia.

PIEP yang memiliki aset lapangan migas yang tersebar di 12 negara, salah satunya di Malaysia, berkomitmen berperan serta dalam memajukan pendidikan. PIEP juga mendukung inisiatif-inisiatif yang mendorong pertumbuhan pendidikan di masa mendatang. ●SHU-PIEP

Suka Cita Natal, Bakor Umkris Kilang Balongan Berbagi Kasih

INDRAMAYU, JAWA BARAT - Badan Koordinasi Umat Kristen (Bakor UMKRIS) RU VI Balongan menggelar Ibadah dan Perayaan Natal Tahun 2023 serta doa bersama untuk kelancaran kegiatan operasional RU VI di Gedung Patra Ayu, Bumi Patra, Indramayu, 10 Januari 2024.

Kegiatan tersebut turut dihadiri oleh Manager Human Capital RU VI, Mahardhika Putra Kurnia selaku perwakilan perusahaan, Manager Engineering & Development, Jefri Simanjuntak, Ketua Bakor Umkris RU VI, Firdaus Sembiring, Ketua Panitia Natal 2023, Maraus Nainggolan, penasehat Bakor Umkris Eli Purwanto, serta keluarga besar RU VI dan masyarakat umum jemaat dari gereja yang ada di Indramayu.

Mengangkat tema "Kemuliaan Bagi Allah dan Damai Sejahtera di Bumi", acara tersebut menghadirkan Pendeta Yerry Pattinasarani dan Melittha Sidabutar yang menyanyikan persembahan pujian.

Sebagai wujud kepedulian sosial, rangkaian perayaan Natal 2023 ini juga dibarengi dengan pemberian santunan kepada warga di Panti Jompo Tresna Wredha (Kasih Ibu) di Desa Balongan, Pesisir Desa Balongan serta pemberian Beasiswa Pendidikan yang diberikan kepada SD Santo Mikael Indramayu dan SMPK Penabur Indramayu.

Dalam kesempatan tersebut, mewakili perusahaan Mahardhika mengucapkan Selamat Natal dan Tahun Baru kepada Umat Kristiani di RU VI. "Perusahaan telah berkomitmen untuk memfasilitasi dan mendukung semua kegiatan keagamaan di RU VI, karena hal tersebut merupakan kebutuhan rohani yang sama-sama harus dipenuhi," ungkapnya.

Ia berharap kegiatan ini dapat memberikan kesegaran kepada pekerja dan masyarakat Indramayu untuk turut menjaga kondusivitas, kelancaran dan memberikan kontribusi positif baik di lingkungan masyarakat maupun pekerjaan.

Hal senada disampaikan Ketua Bakor Umkris, Firdaus Sembiring. "Semoga Natal kali ini memberikan suka cita dan kedamaian antar sesama serta melalui doa yang kami panjatkan dapat memberikan kelancaran kegiatan pekerjaan maupun operasional sehari-hari RU VI Balongan," tutur Firdaus. ●SHR&P BALONGAN



FOTO: SHR&P BALONGAN

Social Responsibility

Pertamina Patra Niaga Regional JBB Peduli Gempa Sumedang



FOTO: SHC&T JBB

JAKARTA - Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat (PPN Regional JBB) kembali menyerahkan bantuan kepada masyarakat yang terdampak bencana gempa bumi di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, melalui program "Pertamina Peduli" terjun langsung untuk menyerahkan bantuan kepada masyarakat dengan bekerjasama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sumedang.

Aksi Pertamina Peduli, pada Kamis, 4 Januari 2024, menyerahkan bantuan berupa biskuit bayi, bubur bayi, susu formula, diapers balita, dan obat-obatan serta vitamin. Sebelumnya PPN Regional PPN memberikan bantuan berupa LPG Bright Gas 5,5 kilogram yang digunakan untuk

memasak di dapur umum atau tempat pengungsian sementara serta *voucher* Bahan Bakar Khusus (BBK) untuk mobilitas operasional posko BPBD yang simbolis diserahkan oleh Sales Area Manager Bandung, Fahrizal Imadudin dan Sales Branch Manager Sumedang, Heidy Septiana Nugroho pada 1 Januari 2024.

Kepala Bagian Umum Posko Logistik BPBD Sumedang, Widiyanti menyampaikan terima kasih kepada Pertamina yang telah menyerahkan bantuan kepada masyarakat Sumedang yang sedang terdampak bencana gempa bumi.

"Mudah-mudahan dengan bantuan ini banyak masyarakat yang terbantu terutama dengan adanya obat-obatan sehingga dampak gempa bumi dapat segera terselesaikan dan mohon doanya agar musibah bencana gempa ini dapat segera berakhir," ujar Widiyanti.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat, Eko Kristiawan menyampaikan, Pertamina turut prihatin atas terjadinya gempa bumi yang melanda wilayah Kabupaten Sumedang dan melalui program Pertamina Peduli akan turut serta memberikan bantuan yang dibutuhkan oleh masyarakat yang terdampak.

"Kami berharap bantuan yang diberikan oleh Pertamina dapat bermanfaat dan kami berkomitmen untuk turut berkontribusi membantu meringankan beban masyarakat yang tertimpa musibah gempa bumi Sumedang. Semoga bencana gempa bumi ini segera berakhir, masyarakat dapat kembali ke tempatnya masing-masing dan beraktivitas normal," ungkap Eko.

Sementara itu, dari hasil pemeriksaan seluruh lembaga penyalur BBM dan LPG di wilayah Kabupaten Sumedang, Pertamina memastikan semuanya dalam keadaan aman dan tidak ada yang terdampak akibat gempa bumi.

Pertamina menjamin kelancaran distribusi serta ketersediaan stok BBM dan LPG bagi masyarakat. Selain itu, Pertamina juga mengimbau agar masyarakat selalu berhati-hati dengan menjauhi berada di dekat bangunan tinggi. ●SHC&T JBB

Pertamina Peduli Bersama Hiswana Migas Bantu Masyarakat Terdampak Banjir di Jambi

JAMBI - Sejumlah daerah di Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh, Jambi digenangi banjir dan longsor yang mengakibatkan tertutupnya akses jalan, termasuk jembatan penghubung lintas Kerinci - Jambi yang rusak berat.

Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel berkolaborasi bersama Hiswana Migas merespons cepat kebutuhan masyarakat melalui Program Pertamina Peduli dengan menyalurkan bantuan kepada masyarakat terdampak banjir.

Bersama dengan Walikota Sungai Penuh, Ahmadi Zubir, Danrem 042 Garuda Putih Jambi Brigjend TNI Rachmad, Kapolres Sungai Penuh Kerinci AKBP Patria Yuda Rahardian, Hiswana Migas Jambi, Tim Pertamina mengunjungi beberapa posko dengan memberikan bantuan setiap posko berupa Bright Gas 12 kilogram dan Bright Gas 5,5 kilogram sebanyak 30 tabung dan 28 paket makanan.

Sebelumnya pada 3 Januari 2024, Pertamina juga memberikan bantuan berupa BBM jenis Pertamina sejumlah 100 liter yang diterima langsung oleh Kepala Basarnas Kota Sungai Penuh.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan mengatakan, Pertamina berkoordinasi bersama Hiswana Migas Jambi dan dinas terkait dalam menyalurkan bantuan.

"Kami berharap bantuan ini dapat meringankan beban masyarakat terdampak banjir serta membantu Pemerintah Daerah setempat dalam penyediaan pelayanan dapur umum," kata Nikho.

Pada kesempatan tersebut, perwakilan Hiswana Migas Jambi Yulmon mengatakan, "Sejalan dengan Pertamina, kami keluarga besar Hiswana Migas juga merasakan kesedihan

saudara-saudara kita yang terdampak bencana. Kami berharap bantuan yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan warga terdampak banjir," ungkap Yulmon.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan menambahkan, masyarakat tidak perlu khawatir, untuk memenuhi kebutuhan energi masyarakat di wilayah Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi, Pertamina Sumbagsel terus memastikan untuk stok dan pasokan BBM serta LPG untuk wilayah tersebut saat ini masih dalam kondisi aman.

"Pertamina mengalihkan penyaluran ke SPBU 24.371.20 dengan jarak 6 kilometer, SPBU 24.371.46 dengan jarak 5 KM, dan SPBU 24.371.19 dengan jarak 7,5 KM dari lokasi SPBU 24.371.71. Serta untuk penyaluran LPG, dilakukan alih supply SPBE Lepen Sumbar dan telah didistribusikan ke pangkalan," imbuhnya.

Pertamina menyiapkan seluruh fasilitas seperti SPBU dan agen LPG serta pangkalan untuk mengoptimalkan penyaluran BBM dan LPG selama musibah banjir di wilayah tersebut. ●SHC&T SUMBAGSEL



FOTO: SHC&T SUMBAGSEL

Tim Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel secara simbolis memberikan bantuan setiap posko berupa Bright Gas 12 kilogram dan Bright Gas 5,5 kilogram sebanyak 30 tabung dan 28 paket makanan.

Komitmen PT KPI Lindungi Hutan Sungsang



FOTO: SHR&P PLAJU

BANYUASIN, SUMATRA SELATAN - Dalam upaya bersama menangkul ancaman deforestasi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) yang tengah menjalankan proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) di Plaju, terus berkolaborasi dengan beberapa otoritas kehutanan terus berkolaborasi untuk menjaga ekosistem Mangrove di wilayah pesisir Banyuasin, Sumatra Selatan.

Hal itu ditandai dengan Penandatanganan Kerjasama antara PT KPI dengan Lembaga Desa Pengelola Hutan Desa (LDPHD) Sungsang IV di Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin, Sumatra Selatan.

General Manager Project Sumatera - Direktorat Proyek Infrastruktur PT KPI, I Gusti Bagus Prihanta menyampaikan, pengurangan emisi karbon menjadi fokus utama sebagai agenda keberlanjutan yang dijalankan PT KPI.

Menurutnya, PT KPI yang tengah menggarap proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) di Plaju, terus berkolaborasi dengan berbagai pihak guna mewujudkan keberhasilan program penyerapan karbon di hutan-hutan yang tersebar di Indonesia, salah satunya di Desa Sungsang IV.

"Kami merencanakan program ini akan berjalan secara sustain

sebagai bukti komitmen PT KPI dalam agenda lingkungan, mendukung program Indonesia utk *Nett Zero Emission* (NZE) 2060," ujarnya.

LIBATKAN MASYARAKAT

Program penjagaan hutan di kawasan Sungsang, seperti penanaman 7.800 pohon Mangrove pada Agustus 2023 juga dirancang untuk menyentuh dan melibatkan masyarakat lokal, salah satunya dapat berperan dalam penyediaan bibit dan pemeliharaan Mangrove.

Ikhtiar penghijauan PT KPI yang tengah menjalankan beberapa proyek strategis RDMP dalam membangun infrastruktur ketahanan energi, dilakukan dengan Nature Based Solution. "Di samping membangun teknologi yang menghasilkan emisi yang rendah nantinya, kita juga menyerap berupaya menyerap emisi karbon melalui tanaman hutan seperti Mangrove ini," ujarnya.

Selain dengan LDPHD, sebelumnya Project Sumatera PT KPI juga telah bekerja sama dengan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Palembang Banyuasin serta otoritas pengelolaan hutan di Sumatera. Pengelolaan hutan desa di Sungsang juga telah disetujui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI kepada LDPHD Sungsang IV seluas 553 Ha melalui Surat Keputusan MenLHK Nomor SK.6219/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/6/2023.

Kepala Balai Pengelolaan Hutan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (PSKL) Sumatera, Apri Dwi Sumarah mengatakan, hutan Mangrove bagaikan tameng bagi Desa Sungsang. Karena di samping menjadi penahan abrasi, hutan mangrove juga mempunyai daya serap karbon lima kali lipat dari hutan daratan.

"Program penanaman hutan Mangrove ini juga dihadirkan PT KPI untuk menyerap karbon sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial Lingkungan, oleh karena itu kita memandang perlunya kolaborasi, kami tidak bisa bekerja sendiri dalam menjaga hutan ini," ujarnya.

Romi Adi Candra, Kepala Desa Sungsang IV, mengungkapkan rasa terima kasihnya atas dukungan PT KPI dalam pelestarian lingkungan di wilayah desa yang dipimpinnya itu, mengingat saat ini katanya pembukaan lahan di sana sudah sangat masif. "Kami sangat berterima kasih dan apresiasi kepada Pertamina yang telah mau mensupport desa untuk menjaga lingkungan kami di sini," katanya.

Program TJSL/CSR PT KPI RU III Plaju ini telah berjalan sejak tahun 2021 hingga 2024 dengan kerjasama erat bersama Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang. Dan saat ini, Project Sumatera di bawah Direktorat Proyek Infrastruktur PT KPI juga turut aktif dengan memfasilitasi pengolahan perhutanan sosial dalam skema hutan desa. Langkah ini bertujuan untuk mendukung inovasi sosial dan lingkungan serta meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Sungsang IV. ●SHR&P PLAJU

Pertamina Kuatkan Sinergi dalam Pemberdayaan Warga Binaan di Lapas Indramayu

INDRAMAYU, JAWA BARAT - Mengawali tahun 2024, PT Kilang Pertamina Internasional melalui Fungsi Communication, Relation & CSR melakukan kunjungan ke Lembaga Kemasyarakatan (Lapas) kelas II B Indramayu, 3 Januari 2024.

Kunjungan yang dilakukan oleh Area Manager Communication, Relation & CSR Mohamad Zulkifli bersama *Tim Community Development* (Comdev) ini diterima oleh Kalapas Indramayu Hero Sulistiyono.

Zulkifli menjelaskan, kunjungan ini merupakan upaya penguatan sinergi serta kerja sama yang sudah berjalan dengan Lapas Indramayu dalam memberdayakan warga binaan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) RU VI.

"Tujuan besar kami melalui pemberdayaan ini adalah sebagai upaya mempersiapkan warga binaan lapas kembali ke masyarakat setelah melaksanakan masa hukumannya," ungkap Zulkifli.

Adapun program-program TJSL RU VI Balongan yang dijalankan di lapas Indramayu, adalah budi daya ikan lele, budi daya maggot, kelompok Bima Sakti Pertanian Sayur menggunakan metode hidroponik dan quaponik, *workshop* kerajinan serta pembesaran lele dan nila yang tergabung dalam kelompok Bimbingan Masyarakat Peduli Kelestarian Hayati (Bima Sakti).

Kepala Lapas Indramayu, Hero Sulistiyono mengucapkan terima kasih atas dukungan PT Kilang Pertamina Internasional Unit VI Balongan dalam memberdayakan warga binaan lapas Indramayu.

"Semoga dengan adanya keberlanjutan perhatian melalui program-program TJSL RU VI dan kerja sama selama ini dapat mengembalikan warga binaan di tengah masyarakat," jelas Hero.

Kegiatan ini dilanjutkan dengan peninjauan ke lokasi program TJSL yang berada di area lembaga pemasyarakatan tersebut. ●SHR&P BALONGAN



FOTO: SHR&P BALONGAN

Social Responsibility

Pertamina Lestarikan Seni Tradisional dalam Lomba Kentongan Tek-tek



FOTO: SHR&P CILACAP

Salah satu peserta tampil dalam lomba Kentongan Thek Thek yang diadakan oleh PT KPI Unit Cilacap.

CILACAP, JAWA TENGAH - Seni tradisional kentongan tek-tek tidak bisa lepas dari budaya masyarakat di wilayah Banyumas Raya, termasuk Cilacap. Seni yang menuntut kekompakan dan harmonisasi ini masih terus lestari terbukti dengan masih eksisnya grup kentongan

tek-tek di wilayah Cilacap, Banyumas, Purbalingga, serta Banjarnegara.

Hal itu sebagaimana terlihat dalam kemeriahan Lomba Kentongan Tek-tek yang diselenggarakan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap di GOR Premium kompleks Perumahan Pertamina Gunung Simpang, Minggu, 17 Desember 2023. Lomba ini menjadi bagian dari kemeriahan HUT ke-66 Pertamina dan ke-6 PT KPI.

Ketua Panitia HUT ke-66 Pertamina, Niko Chandra Kertiyoso menyebutkan, event ini sebagai wujud komitmen perusahaan dalam upaya melestarikan budaya kearifan lokal Cilacap. "Selain itu, sebagai sarana menggali potensi kreativitas tim, mengenalkan budaya lokal dan hiburan bagi keluarga besar Kilang Cilacap," katanya.

Niko juga mengapresiasi 13 grup peserta lomba yang konsisten menjaga kesenian tradisional ini.

GM KPI RU IV Cilacap, Edy Januari Utama juga mengungkapkan hal yang sama. Ia menyampaikan, pada peringatan HUT ke-66 Pertamina dan ke-6 KPI pihaknya menyajikan beragam kegiatan yang bersifat sosial, olahraga, seni dan budaya. "Tidak hanya untuk internal, tapi juga melibatkan masyarakat secara umum sebagai peserta untuk memeriahkannya, termasuk lomba kentongan tek tek," ujarnya.

Dikatakan Edy, lomba kentongan tek-tek ini juga berkontribusi pada penguatan karakter dan budaya, kedisiplinan dan kreativitas. "Yang tidak kalah penting adalah silaturahmi dan kolaborasi sehingga memunculkan energi positif sesama peserta maupun yang ikut menyaksikan," imbuhnya.

Hasil akhir, grup Seniman Ghaib dari Kabupaten Purbalingga dinobatkan sebagai juara pertama, disusul Garuda Mas dan Putra Pasopati asal Kabupaten Banyumas di peringkat kedua dan ketiga. Tiga peraih juara harapan masing-masing Shoutul Fata (MAN 3 Cilacap), Irama Sabuk Wulung (Purbalingga) dan Bambu Laras (Sokaraja, Kabupaten Banyumas). Kategori juara favorit diraih oleh grup Mukela Percussion. ●SHR&P CILACAP






Saatnya membahas risiko teknologi informasi



▶ **Apa yg dimaksud risiko teknologi informasi?**
 Menurut ISACA, risiko teknologi informasi adalah risiko bisnis yang terkait dengan penggunaan, kepemilikan, operasi, keterlibatan, pengaruh, dan adopsi TI dalam suatu perusahaan

▶ **Risiko teknologi informasi adalah risiko bisnis**

Consider talking about:

- ISO 27005 framework
- NIST SP 800 30 framework

www.pertamina.com

Enterprise IT





Siapa yang Diperbolehkan Duduk di *Emergency Seat* Pesawat?

Ternyata Ini Fungsi dan Syarat Duduk di *Emergency Seat* Pesawat!



Pernah nggak kamu melihat ada kursi yang terletak di dekat pintu darurat dalam pesawat? Ternyata kursi darurat alias *emergency seat* ini bisa diduduki oleh penumpang, lho. Namun demi keamanan penerbangan, ada syarat-syarat khusus yang harus dipenuhi sebelum penumpang duduk di kursi darurat. Mau tau apa saja syarat khususnya? Yuk, cari tahu jawabannya di bawah ini!

Fungsi *emergency seat* di pesawat

Seperti namanya, *emergency seat* ini berguna untuk membantu proses evakuasi ketika kondisi darurat terjadi di pesawat. Awak kabin yang bertugas akan memberikan instruksi khusus pada penumpang yang duduk di *emergency seat* agar dapat membantu saat situasi darurat terjadi.

Penumpang juga diberi tahu bagaimana cara membuka pintu darurat saat terjadi hal-hal yang membahayakan saat penerbangan. Letak kursi ini berdekatan dengan pintu darurat dan penumpang yang duduk di *emergency seat* dapat membuka pintu darurat saat diperlukan.

Syarat duduk di *emergency seat*

Karena memerlukan tindakan yang cepat dan tanggap, penumpang yang duduk di kursi darurat pun harus memenuhi syarat khusus. Antara lain, sehat fisik dan mental dalam membantu awak kabin saat keadaan darurat, berusia 15

tahun ke atas, tidak dalam keadaan hamil, tidak bepergian dengan bayi, dan mampu memahami instruksi darurat, baik secara lisan atau tertulis.

Fakta lain duduk di *emergency seat*

Di balik tanggung jawab yang cukup berat, kamu sebenarnya bisa menikmati fasilitas yang nyaman ketika duduk di *emergency seat*. Salah satunya adalah mendapat ruang kaki yang lebih luas sehingga akan lebih nyaman dibanding duduk di kursi penumpang biasanya.

Namun meskipun ruang kaki yang luas, penumpang di kursi darurat dilarang meletakkan barang di depan tempat duduk atau di kolong kursi agar area tersebut tetap steril dari barang-barang. Hal ini dilakukan agar tidak ada hambatan atau kendala saat keadaan darurat terjadi.

Nah, itu tadi sekilas informasi mengenai kursi darurat atau *emergency seat* yang ada di pesawat. Kalau kamu mau terbang nyaman dengan ruang kaki yang luas tanpa harus duduk di kursi darurat, Pelita Air punya solusinya! Pelita Air menyediakan fasilitas lengkap untuk kenyamanan dan keamanan penumpang, seperti *leg room* yang lebih luas, *meals on board* gratis, hingga *inflight entertainment*. Mau langsung coba gimana serunya naik Pelita Air? Pesan tiket Pelita Air www.pelita-air.com/!